

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL UNY 2016**

**LOKASI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
Jalan RW Monginsidi No.1 Yogyakarta**



**Disusun Oleh:
LULU MAKNUNAH
13312244030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lulu Maknunah
NIM : 13312244030
Program Studi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Purwanti Widhy Hastuti, S. Pd, M. Pd

Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19830730 200812 2 004

NIP. 19760505 200604 2 027

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 6 Yogyakarta

SMP Negeri 6 Yogyakarta



Retna Wuryaningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690726 199512 2 003



Dwi Isnawati, S.Pd

NIP. 19690613 200801 2 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Retna Wuryaningsih, S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
3. Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
4. Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah dengan sabar membimbing praktikan.
5. Dwi Isnawati, S. Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
6. Santy Astuty, S.Pd.selaku guru pembimbing bidang studi IPA yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan dengan sabar.
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kekompakan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
10. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
11. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2016, baik secara moril maupun materil.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kelak dalam melaksanakan PPL laporan ini dapat menjadi sebuah

referensi. Demikian laporan ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'L' that loops back to the right, followed by a smaller, cursive 'u'.

Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan	21
C. Analisis Hasil.....	27
D. Refleksi.....	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
Daftar Pustaka..	32
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
2. Matrik program kerja individu
3. Rekapitulasi Dana
4. Agenda praktik mengajar
5. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
6. Kartu bimbingan PPL di lokasi
7. Kalender akademik
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Soal Ulangan dan Kunci jawaban
11. Analisis butir soal dan hasil ulangan
12. Daftar nilai
13. Presensi siswa
14. Kode etik guru Indonesia
15. Foto kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Lulu Maknunah
13312244030

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan. Salah satu usaha untuk memenuhi tugas tersebut adalah mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sesuai dengan visi PPL UNY yaitu sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sekolah yang menjadi tujuan PPL beralamat di Jalan RW Monginsidi No.1 Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta selama 9 minggu sejak 15 Juli 2016-15 September 2016.

Berbagai program dan kegiatan PPL telah dilaksanakan. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif dan menarik, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar IPA. Selain itu program PPL yang dilaksanakan adalah piket wellcome, upacara bendera, dan pengajian dalam rangka memperingati ulang tahun SMP Negeri 6 Yogyakarta. Secara garis besar, program-program individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru dan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata kunci : PPL, program, kegiatan, hasil

BAB I PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY periode 2016 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya. **1. Deskripsi Sekolah**

Nama sekolah	: SMP Negeri 6 Yogyakarta
No. Statistik Sekolah	: 201046004005
Alamat sekolah	: Jl. RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233
Nama Kepala Sekolah	: Retna Wuryaningsih, M.Pd
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d 13.40 (Senin) Pagi pukul 07.00 s.d 13.15 (Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.35 (Jum'at)
Waktu Tiap jam pelajaran	: 40 (empat puluh) menit untuk kelas VIII dan IX 45 (empat puluh lima) menit untuk kelas VII

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

Menghasilkan insan bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
3. Memotivasi Siswa untuk berprestasi.
4. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
5. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Tujuan SMP Negeri 6 Yogyakarta :

1. Terwujudnya kesadaran warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan agama sesuai yang dianut
2. Terciptanya warga sekolah yang jujur dan berakhlak mulia
3. Tercapainya peningkatan prestasi dalam berbagai bidang
4. Terbentuknya sikap berbudaya, beretika dan berestetika
5. Terbentuknya sikap peduli lingkungan dengan mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang

3. Kondisi Fisik

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Ruang Kantor

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

b. Ruang Belajar Mengajar

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

c. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 52 majalah, 325 surat kabar, dan 1422 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah

e. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMP Negeri 6 Yogyakarta terdiri dari:

1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

2) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

3) Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

4) Ruang BK

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

5) Ruang Non Muslim

Ruangan non muslim ada dua, yaitu ruangan untuk agama katolik dan ruangan untuk agama kristen.

6) Gudang

Terdapat gudang yang berisi lemari dan rak yang tidak terpakai, sering digunakan untuk meletakkan barang yang sudah tidak terpakai.

7) Kamar mandi guru

8) Kamar mandi siswa

9) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

10) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

f. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 6 Yogyakarta terdiri dari :

1) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung manjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

2) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

4) Laboratorium Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

No	Jenis ruangan	Jumlah(Buah)	Ukuran(px)	Kondisi
1	Perpustakaan	1	9m x 9m	Baik
2	Perpustakaan digital	1	9m x 3m	Baik
3	LAB.IPA	2	2 (9m x 9m)	Baik
4	Ruang Persiapan	1	4,5 x 9m	Baik
5	Keterampilan/kesenian	1	10m x 9m	Baik
6	Multimedia	1	7m x 9m	baik
7	Ruang Musik	1	7m x 7m	Baik
8	Lab. Bahasa	1	12m x 9m	Baik
9	Lab. Komputer	1	9m x 9m	Baik
10	Ruang Persiapan Lab.Kom	1	9m x 3m	Baik
11	Ruang Serbaguna/Aula	1	20m x 10m	Baik

No	Jenis ruangan	Jumlah(Buah)	Ukuran(px)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	3,5m x 6m	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	1	7m x 3m	Baik
3	Guru	1	7 m x 18 m	Baik
4	Tata Usaha	1	7m x 6 m	Baik
5	Tamu	1	3,5m x 3 m	Baik

No	Jenis ruangan	Jumlah(Buah)	Ukuran(px)	Kondisi
1	Gudang Perlengkapan	1	7m x 4m	Baik
2	Ruang Musik	1	7m x 7m	Baik
3	KM/WC Guru	3	3 (2m x 1,5m)	Baik

4	KM/WC Siswa	15	15 (2m x 1,5m)	Baik
5	BK	1	7m x 7m	baik
6	UKS	1	7m x 5m	Baik
7	PMR/ Parmuka	1	3m x 4m	Baik
8	OSIS	1	7m x 7m	Baik
9	Masjid	1	7m x 9m	Baik
10	Agama Katholik	1	7m x 3m	Baik
11	Agama Kristen	1	7m x 3m	Baik
12	Koperasi	1	5m x 3m	Baik
13	Hall/Lobi	1	45 m x 20 m	Baik
14	Kantin	3	4,5 m x 20 m	Baik
15	Rumah Pompa/Menara Air	1	3 m x 4 m	Baik
16	Bangsas Kendaraan	2	2(12m x 5m)	Baik
17	Rumah Penjaga	1	6m x 4m	Baik
18	Pos Jaga	1	2m x 2m	Baik

No	Jenis ruangan	Jumlah(Buah)	Ukuran(pxl)	Kondisi
1	Lapangan Basket	1	28m x 15m	Baik
2	Lapangan Bola	1	25m x 15m	Baik
3	Lapangan Upacara	1	50 m x 25m	Baik

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 41 orang. Ratarata pendidikan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan lulusan S1 yang semuanya sudah berstatus PNS, dan 2 diantaranya merupakan lulusan D3.

b) Potensi Siswa

Total peserta didik yang ada di SMPN 6 Yogyakarta adalah 710 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 238 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 239 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 233 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kelas VII terdiri dari 7 kelas yaitu:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VIIA	14	20	34
VII ^B	16	18	34
VII ^C	14	20	34
VII ^D	16	18	34
VII ^E	14	20	34
VII ^F	12	22	34
VII ^G	16	18	34
Jumlah	102	136	238

b. Kelas VIII terdiri dari 7 kelas yaitu:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VIII ^A	16	18	34
VIII ^B	14	20	34
VIII ^C	17	18	35
VIII ^D	14	20	34
VIII ^E	19	15	34
VIII ^F	18	16	34
VIII ^G	14	20	34
Jumlah	112	127	239

c. Kelas IX terdiri atas 7 kelas yaitu:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
IX ^A	16	16	32
IX ^B	13	22	35
IX ^C	15	18	33
IX ^D	17	16	33
IX ^E	12	22	34
IX ^F	16	17	33
IX ^G	16	17	33
Jumlah	105	128	233

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan dan kerapian

yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

c) Potensi Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sekitar 16 orang. Diantaranya terdapat 2 orang lulusan S1 (1 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Karyawan lulusan SMP berjumlah 4 orang (1 diantaranya sudah berstatus PNS).

d) Komite Sekolah

SMP Negeri 6 Yogyakarta tidak memiliki Majelis Sekolah, akan tetapi memiliki komite sekolah yang pengurusannya adalah wali murid itu sendiri. Anggota komite sekolah di SMP Negeri 6 Yogyakarta berjumlah 13 orang dengan Bapak Drs. H. Mardi Achmad sebagai penasehat dan ibu kepala sekolah, Ibu Retna Wuryaningsih S.PD., M.Pd sebagai pelindung.

e) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

f) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain yaitu pramuka, pencak silat, tae kwondo, robotik, basket, karawitan, tari klasik, membatik, toni, jurnalistik, bulu tangkis, bola voli, karate, futsal, KIR, PMR, dan tenis meja. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

5.Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di kelas guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Tahun Ajaran 2016-2017 di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberlakukan dua kurikulum, yaitu : a) KTSP

Kurikulum SMP Negeri 6 Yogyakarta menerapkan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperuntukkan bagi kelas VIII dan IX . Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum KTSP ini guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 6 Yogyakarta dalam membelajarkan materi IPA sesuai dengan pemetaan SK dan KD dari kabupaten

Yogyakarta yaitu terpisah pisah antara biologi dan fisika.

b) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K-13) ini diperuntukkan bagi kelas VII. Di dalam kurikulum 2013 terdapat empat aspek kompetensi inti, diantaranya yaitu, KI-1 (Spiritual), KI-2 (Sosial), KI-3 (Pengetahuan), dan KI-4 (Keterampilan).

b. Program Tahunan

Program tahunan ini merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dipeta-petakan ke dalam pemetaan SK dan KD yang akan dipelajari pada Semester I dan Semester II diikuti dengan rencana alokasi waktu tiap KD. Rencana alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi atau indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah mempunyai program tahunan tahun pelajaran 2016/2017.

c. Program Semester

Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipeta-petakan pada tiap minggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ ulangan harian/ remidi dan alokasi waktu Ulangan MID dan Ulangan Semester. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2016/2017.

d. Silabus

Berdasarkan observasi guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Sebelum melakukan pembelajaran IPA telah menyusun

silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru IPA di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah menerapkan RPP EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) yang di dalamnya terencana pembelajaran IPA yang terpadu. Pembelajaran IPA terpadu di SMP Negeri 6 Yogyakarta ini adalah tipe *connected* dengan memadukan KD-KD yang masih berhubungan dengan materi pokok yang sedang dipelajari, tetapi sebagian besar masih terpisah pisah antar biologi, kimia dan fisika.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN KKN-PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut: **a. Kegiatan Pra PPL**

1) *Micro Teaching* di universitas.

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen

pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik. **a. Manfaat dari pengajaran mikro**

Manfaat pengajaran mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :Jumlah siswa (10 orang), materi pelajaran, waktu penyajian untuk mengajar terbatas adalah 20 menit, sedangkan waktu penyajian untuk mengajar terpadu adalah 40 menit dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
 - 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar.

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 14-21 Februari 2016.

3) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4) Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal Februari 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd., M. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Kegiatan PPL 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai. Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing PPL dan juga guru pembimbing untuk disetujui sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan mengajar di kelas nantinya. Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain :

- a) Membuat pemetaan SK dan KD
- b) Menyusun program tahunan
- c) Menyusun program semester
- d) Menyusun silabus
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas IX F, VIII B dan VIII C.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apersepsi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (Eksplorasi Elaborasi dan Konfirmasi)
 - a) Menggali informasi
 - b) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
 - c) Memberi penguatan materi
 - d) Menanyakan pemahaman siswa
 - e) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
 - f) Menjawab pertanyaan siswa
 - g) Memberikan contoh soal
 - h) Memberikan latihan soal dan pembahasan
3. Penutup
 - a) Menyimpulkan materi
 - b) Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal. Evaluasi pembelajaran

terdiri atas dua aspek yaitu kognitif dan afektif. Evaluasi kognitif dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian penugasan serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka dilakukan remedial.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal. Apabila terdapat siswa yang belum tuntas maka dilakukan remedial yang tingkat kesukaran soalnya dibawah soal ulangan harian sebelumnya.

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait

kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja. Pembekalan PPL ini dibimbing oleh Drs. Eko Widodo.

2) Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sekaligus sebagai DPL PPL yaitu Ibu Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas yang sebenarnya. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta

mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada saat sebelum mengajar maupun setelah mengajar.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran Pkn di kelas pada tanggal 14 Februari 2016 pukul 07.00-09.00 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VIII B. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal Februari 2016 pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Juli 2016 berbarengan dengan pelaksanaan kegiatan KKN.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran IPA dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

4) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

2. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Dalam kegiatan PPL ini, mata pelajaran IPA di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas IX mendapatkan tugas untuk mengajar materi Sistem Ekresi pada Manusia, Sistem Reproduksi Pada Manusia, dan Sistem Koordinasi pada Manusia. Untuk materi Sistem Ekresi pada Manusia membutuhkan alokasi waktu sebanyak 4x pertemuan (6x40 menit tatap muka di kelas dan 2x40 menit

ulangan harian). Selanjutnya untuk materi Sistem Reproduksi Pada Manusia membutuhkan alokasi waktu sebanyak 4x pertemuan (6x40 menit tatap muka untuk materi di kelas dan 2x40 menit untuk ulangan harian). Selanjutnya, untuk materi Sistem Koordinasi pada Manusia membutuhkan alokasi waktu sebanyak 6x pertemuan (10x40 menit tatap muka untuk materi di kelas dan 2x40 menit untuk ulangan harian). Untuk kelas VIII mendapatkan tugas mengajar materi Sistem Pencernaan pada Manusia dengan alokasi waktu sebanyak 4x pertemuan (6x40 menit tatap muka di kelas dan 2x40 menit ulangan harian).

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan perubahan sebanyak 6 kali. Berdasarkan jadwal revisi terakhir tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Senin : mengajar kelas VIII C
Selasa : mengajar kelas VIII B dan IX F
Rabu : mengajar kelas IX F
Kamis : mengajar kelas VIII B
Jumat : mengajar kelas VIII C
Sabtu : mengajar kelas IX F

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran IPA IX yaitu Santy Astuty, S.Pd yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing untuk mengajar di kelas VIII menggantikan tugas sementara

Bapak Marcus Agus Dwi W, S. Pd yang sedang berhalangan tugas dikarenakan sedang sakit. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa mahasiswasama dengan guru yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode diskusi informasi, eksperimen, demonstrasi, pengamatan langsung, tanya-jawab dan diskusi, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran

berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media *powerpoint*, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, alat-alat praktikum dan laboratorium, papan tulis serta spidol.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

a) Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing diskusi untuk mendeskripsikan materi yang akan dipelajari.

b) Mahasiswa memberikan penguatan.

Elaborasi

c) Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

d) Siswa mengerjakan LKS atau soal

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode eksperimen menggunakan LKS sebagai medianya. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok dengan satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Siswa mengerjakan eksperimen berdasarkan petunjuk pada LKS. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengerjakan LKS. Dalam mengerjakan latihan soal, siswa mengerjakan secara individu.

Konfirmasi

e) Membahas LKS atau Soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas soal, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis kemudian dibahas bersama dalam satu kelas. Bila ada kekurangan atau kesalahan dari pekerjaan siswa, maka mahasiswa akan memperbaiki atau menambahkannya.

f) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi IPA yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Memberikan tugas/PR

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas/PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang mahasiswa ampu yaitu kelas VIII B, VIII C, dan IX F. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, mahasiswa dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mahasiswa dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta (*terlampir*).

d. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan mahasiswa sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta (*terlampir*).

e. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa mahasiswa juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

Program dan pelaksanaan pelajaran harian (*terlampir*).

f. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: penambahan jumlah LKS disetiap kelompok ketika eksperimen di laboratorium agar semua anggota kelompok dapat mempelajari LKS yang diberikan guru dan memmahasiswanya, pemberdayaan media, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

3. ANALISIS HASIL

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat diperoleh 54 jam pelajaran (27 kali pertemuan) dari keseluruhan kelas VIII B, VIII C, dan IX F.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran IPA.

Solusi: mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Siswa terlalu aktif dan berebut menjawab pertanyaan saat diskusi

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

d. Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan praktikum di laboratorium sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar yang selalu berlangsung di ruang kelas dan untuk kelas VIII dengan memberikan tampilan animasi pada *powerpoint /video*.

e. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

f. Waktu yang tidak efisien dan efektif dalam pengerjaan LKS

Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan LKS.

Solusi : Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan LKS.

4. REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMP Negeri 6 Yogyakarta), mahasiswa dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar IPA.

Secara umum program PPL mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh dibangku kuliah.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Metode mengajar sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas.
5. Keaktifan dan keterlibatansiswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
6. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang.
7. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, kami memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat membrikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan

- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa
- f) Jarak antara observasi dengan pelaksanaan PPL jangan terlalu jauh sehingga tidak adanya miss komunikasi antara sekolah dan kampus.

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta

- a) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih perlu ditingkatkan seperti ekstrakurikuler KIR yang sangat penting bagi siswa khususnya dan perkembangan sains pada umumnya.
- b) Penggunaan dan perawatan fasilitas alat-alat laboratorium harus lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan.
- c) Perlunya laboran yang ahli sehingga dapat merawat alat-alat praktikum di laboratorium IPA. Selain itu keberadaan laboran juga sangat penting untuk membantu guru dan siswa yang akan praktikum, sehingga guru tidak perlu menyiapkan alat sendiri sebelum kegiatan praktikum dimulai dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- d) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim PPL.

3. Bagi Mahasiswa PPL .

- a) Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan anfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji *life skill*.
- e) Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHAHASISWA : Lulu Maknunah
NIM : 13312244030
TGL. OBSERVASI : 28 Juli 2016

WAKTU : 08.40-10.20 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 6 Yogyakarta
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan IPA

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam.➤ Kemudian guru mengabsen peserta didiknya.➤ Guru melanjutkan mengulang/ mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyajian materi ini mengenai kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi disajikan dengan ceramah.➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dibuktikan dengan siswa maju menuliskan macam-macam kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, namun kadang menggunakan bahasa Jawa untuk memperjelas dan agar mudah dipahami oleh siswa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.

	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru berdiri pada saat menyajikan materi. ➤ Guru menuliskan bagan di papan tulis untuk memperjelas materi. ➤ Guru memantau belajar secara individu dengan mengelilingi kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board (dengan membuat bagan) ➤ Text Book IPA
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). ➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa kondusif dan memperhatikan guru. ➤ Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas tenang.

Kepala Sekolah

SMP Negeri 8 Yogyakarta



Retno Widyayingsih, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690726 199512 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Purwanti Widhy Hastuti".

Purwanti Widhy Hastuti, S. Pd., M. Pd

NIP. 19830730 200812 2 004

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Lulu Maknunah".

Lulu Maknunah

NIM. 13312244030



MATRIK PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Lulu Maknunah

ALAMAT SEKOLAH : Jalan RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233

NO. MAHASISWA : 13312244030

GURU PEMBIMBING : Santy Astuty, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy H, S. Pd.,M.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam	
		Observasi	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X
1.	Observasi												
	• Penyerahan	2											2
	• Observasi kondisi fisik sekolah	6											6
	• Observasi kegiatan KBM kelas VIII	2											2
	• Observasi lanjutan			1,3									1,3
	• Konsultasi dengan koordinator PPL		0,75										0,75
2.	Kegiatan di Sekolah												
	• Piket		0,5	1,17	0,5	4,3	3	3,3	1	1	1	0,25	16,02
	• Upacara				1	1	1	1	1	1	1		7
	• Pengajian Peringatan Ulang Tahun SMP N 6 Yogyakarta				1,5								1,5
	• Perpisahan											2	2

3.	Kegiatan belajar mengajar												
	a) Persiapan												
	• Membuat jadwal mengajar		1,5										1,5
	• Membuat perangkat pembelajaran: pemetaan dan silabus		1						3	3			7
	• Penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas.		2,5		1,5	1							5
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			4,5	1,5	3	1		2,5	4,5	1,5		18,5
	• Membuat media pembelajaran (Modul dan ppt materi pembelajaran)			1,25		3	1	3,5			2	0,3	11,05
	• Membuat soal UH					6	1	2,5					9,5
	b) Pelaksanaan												
	• Mengajar di kelas menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai		4	4	8	6	6	6	8	6	5	2	55
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut								4				4
	• Mengoreksi tugas-tugas harian				2					6	11,75	4	23,75
	• Mengoreksi ulangan harian				3		3						6
	• Konsultasi dengan Guru Pembimbing atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)		0,3	0,5					1	1			2,8
	d) Penarikan PPL										1		1
4.	Pembuatan Laporan PPL												
	a) Persiapan												
	• Mempelajari buku panduan PPL 2015	2									2		4
	• Mempelajari contoh laporan PPL	2										2	4
	b) Pelaksanaan												
	• Pembuatan laporan PPL											8	8
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut												

• Konsultasi dengan Guru pembimbing dan DPL PPL												1	1
• Pengumpulan laporan PPL ke Guru pembimbing												1	1
Jumlah Jam	14	10,55	12,72	19	24,3	16	16,3	17,5	22,5	27,25	20,55	200,67	

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 6 Yogyakarta



Retna Widyandingsih, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19600726 199512 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Purwanti Widhy Hastuti, S. Pd., M. Pd
 NIP. 19830730 200812 2 004

Yogyakarta, September 2016
 Mahasiswa



Lulu Maknunah
 NIM. 13312244030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Lulu Maknunah

ALAMAT SEKOLAH : Jalan RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233

NO. MAHASISWA : 13312244030

GURU PEMBIMBING : Santy Astuty, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Purwanti Widhy H, S. Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
1..	MINGGU PERTAMA					
	Sabtu, 16 Juli 2016 Pukul: 12.00-12.15	Persiapan MPLS dan rapat orangtua siswa baru	Membantu sekolah terutama di bagian administrasi TU untuk menyetreples dan mengecap undangan rapat orangtua siswa baru	Setreples yang terbatas, sehingga tidak bisa menyelesaikan dalam waktu yang cepat	Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok, satu bagian yang mengecap dan satu lagi bagian yang menyetreples, serta menggunakan beberapa streples milik mahasiswa.	15 menit
	Sabtu 16 Juli 2016 Pukul : 12.15-12.45	Rapat koordinasi dengan koordinator PPL	Untuk sementara sekolah belum bisa menentukan basecamp dan mahasiswa hanya ditugaskan mengajar.	Mahasiswa akan kesulitan jika tidak disediakan basecamp oleh sekolah, karena hal ini berkaitan dengan	Mahasiswa akan tetap mengusahakan dengan berkoordinasi kepada DPL pamong	30 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
				ketersediaan tempat yang nyaman untuk penunjang selama kegiatan PPL		
	Sabtu, 16 Juli 2016 Pukul : 12.45-13.00	Rapar koordinasi dengan kelompok PPL	Koordinasi keperluan untuk PPL diantaranya seperti, teknis pembelian snack pagi, piket basecamp, dll)	-	-	15 menit
	Senin, 18 Juli 2016 Pukul : 06.45-07.00	Piket pagi	Piket pagi meliputi salaman dengan para siswa di depan pintu gerbang sekolah	-	-	15 menit
	Senin, 18 Juli 2016 Pukul : 07.40-08.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	Ada dua kelas IX yang akan dijadikan tempat belajar mengajar selama kegiatan PPL, yaitu kelas IX F dan IX G. Diminta melengkapi perangkat pembelajaran seperti silabus, dan RPP	-	-	20 menit
	Senin, 18 Juli 2016 Pukul : 10.00-11.30	Membuat agenda mengajar	Membuat agenda mengajar yang disesuaikan dengan silabus	-	-	90 menit
	Selasa, 19 Juli 2016 Pukul : 07.30-09.30	Persiapan Mengajar	Membaca materi tentang Sistem Eksresi Pada Manusia	Pesiapan yang belum maksimal, sehingga kurang konsentrasi dalam bealajar	Membuat skenario pembelajaran yang terdiri dari perkenalan dan sedikit memberikan materi	120 menit
	Selasa, 19 Juli 2016 Pukul : 10.20-11.40	Mengajar di kelas IX G	Menggantikan guru pamong dikarenakan beliau akan menghadiri layat jenazah di	Ada tiga siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena	Meminta siswa lain untuk menyampaikan materi yang diajarkan	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			rumah salah satu guru SMP N 6 Yogyakarta. Mengajar di kelas IX G dengan materi perkenalan dan sedikit menyinggung tentang salah satu alat eksresi manusia yaitu ginjal.	masih membantu sekolah dalam agenda MPLS, diantaranya yang mengikuti SATDAS, OSIS, dan Kerohanian.	hari ini kepada tiga siswa tersebut	
	Rabu, 20 Juli 2016 Pukul : 07.00-07.30	Persiapan Mengajar	Membaca materi tentang Sistem Eksresi Pada Manusia khususnya bagian kulit.	-	-	30 menit
	Rabu, 20 Juli 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX G	Menggantikan guru pamong dikarenakan beliau mendampingi siswa baru melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Taman Pintar. Mengajar di kelas IX G dengan materi eksresi pada ginjal dan sedikit membahas ekskresi pada kulit.	Ada tiga siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena masih membantu sekolah dalam agenda MPLS, diantaranya yang mengikuti SATDAS, OSIS, dan Kerohanian. Siswa kurang kondusif saat pembelajaran dibuktikan dengan ramainya kelas	Meminta siswa lain untuk menyampaikan materi yang diajarkan hari ini kepada tiga siswa tersebut. Meningatkan siswa yang ramai dengan cara memanggil namanya supaya siswa tersebut merasa diperhatikan dan mau sadar akan kesalahannya.	80 menit
	Kamis, 21 Juli 2016	Sakit				
MINGGU KEDUA						
	Jum'at, 22 Juli 2016 Pukul : 08.40-09.20	Pendampingan Semuthlis	Membantu Christine mengajar di kelas VIII B dengan tujuan ikut mengawasi proses pembelajaran peserta didik	-	-	40 menit
	Jum'at, 22 Juli 2016	Penataan Buku	Buku mata pelajaran yang tidak	-	-	30

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 10.00-10.30	Perpustakaan	dipinjam siswa disusun di ruangan sebelah perpustakaan, sehingga ruang perpustakaan lebih tertata dengan baik			menit
	Sabtu, 23 Juli 2016 Pukul : 07.15-10.15	Pembuatan RPP dan LKS	Pembuatan RPP tentang Sistem Ekskresi pada Ginjal dan Kulit	-	-	180 menit
	Sabtu, 23 Juli 2016 Pukul : 10.20-11.40	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi pengenalan dan sedikit menyinggung tentang salah satu alat ekskresi manusia yaitu Ginjal.	Ada satu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena sakit yaitu Gabriel Ario Sasongko Putro	Mendoakan bersama semoga Gabriel cepat sembuh dan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa	80 menit
	Senin, 25 Juli 2016 Pukul : 10.00-10.30	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing mengenai RPP yang telah dibuat dan informasi perubahan jadwal mengajar yang tadinya dua kelas menjadi satu kelas, hanya mengajar di kelas IX F karena kelas IX G akan diampu oleh mahasiswa PPL dari Sanata Dharma	-	-	30 menit
	Senin, 25 Juli 2016 Pukul : 10.30-11.30	Revisi RPP dan LKS	Revisi RPP dilakukan karena masih ada kekeliruan dalam penulisan RPP	-	-	60 menit
	Selasa, 26 Juli 2016 Pukul : 07.00-07.15	Menggandakan LKS	LKS 1 Alat ekskresi pada ginjal berhasil digandakan sebanyak 100 lembar.	-	-	15 menit
	Selasa, 26 Juli 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi alat ekskresi manusia yaitu	Ada dua siswa yang tidak mengikuti	Mendoakan bersama semoga Gabriel cepat	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			Ginjal.	pembelajaran karena sakit yaitu Gabriel Ario Sasongko Putro dan Muhammad Yulianto dengan keterangan izin	sembuh bersama Inuq bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa	
	Rabu, 27 Juli 2016 Pukul : 08.00-09.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tentang Kelainan dan Penyakit pada Sistem Ekskresi Manusia	-	-	90 menit
	Kamis, 28 Juli 2016 Pukul : 08.40-10.20	Observasi Kelas IX E	Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengetahui perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran	-	-	80 menit
MINGGU KE TIGA						
	Jum'at, 29 Juli 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi salah satu alat eksresi manusia yaitu Kulit.	Ada satu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena sakit yaitu Gabriel Ario Sasongko Putro	Mendoakan bersama semoga Gabriel cepat sembuh dan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa	80 menit
	Sabtu, 30 Juli 2016 Pukul : 07.00-08.30	Persiapan Mengajar	Membaca materi tambahan bagi siswa yaitu alat ekskresi pada hati dan paru-paru	-	-	90 menit
	Sabtu, 30 Juli 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi	Ada satu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena sakit yaitu Gabriel Ario Sasongko Putro	Mendoakan bersama semoga Gabriel cepat sembuh dan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Senin, 1 Agustus Pukul : 07.00-08.00	Upacara Bendera sekaligus Peringatan Ulang tahun SMP N 6 Yogyakarta	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.	-	-	60 menit
	Senin, 1 Agustus 2016 Pukul : 08.00-09.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tentang Organ reproduksi pada laki-laki dan wanita	-	-	90 menit
	Senin, 1 Agustus 2016 Pukul : 10.00-10.30	Penyerahan Karya Seni Pahat untuk sekolah	Karya Seni Pahat milik Bapak Novi beserta alumni SMP N 6 Yogyakarta sebagai persembahan ulang tahun SMP N 6 Yogyakarta	-	-	30 menit
	Senin, 1 Agustus 2016 Pukul : 11.00-12.30	Pengajian dalam rangka memperingati Hari Ulang tahun SMP N 6 Yogyakarta	Pengajian di ikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX yang beragama muslim serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL yang beragama muslim	Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari Ustadz	Mahasiswa PPL yang berada di dekat peserta didik menegur dan teguran juga dilakukan oleh Ustadz dengan cara memanggil peserta didik dengan pertanyaan persuasif	90 menit
	Selasa, 2 Agustus 2016 Pukul : 08.40-10.20	Pendampingan mengajar Susan di kelas IX G	Ulangan harian 1 Kelas IX G	Siswa kurang kondusif ketika ulangan terlihat ramai dan ada beberapa siswa yang menyontek	Menegur dan mengingatkannya	80 menit
	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar di kelas IX F	Ulangan harian 1 Kelas IX F	Siswa kurang kondusif ketika ulangan terlihat	Menegur dan mengingatkannya	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 12.10-13.30			ramai dan ada beberapa siswa yang menyontek		
	Kamis, 4 Agustus 2016 Pukul : 08.00-10.00	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas tertstruktur peserta didik kelas IX F tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi serta hasil eksplorasi pengetahuan peserta didik mengenai organ reproduksi pada manusia	-	-	120 menit
	Kamis, 4 Agustus 2016 Pukul : 07.00-08.00 10.00-12.00	Analisis butir soal	Analisis butir soal dilakukan dengan bantuan rumus yang sudah ada di program Ms. Excel	-	-	180 menit
MINGGU KE EMPAT						
	Jum'at, 5 Agustus 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi eksplorasi pengetahuan siswa mengenai organ reproduksi pada manusia	-	-	80 menit
	Sabtu, 6 Agustus 2016 Pukul : 07.20-08.40	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan	-	-	80 menit
	Senin, 8 Agustus 2016 Pukul : 06.40-07.00	Piket pagi	Piket pagi meliputi salaman dengan para siswa di depan pintu gerbang sekolah	-	-	20 menit
	Senin, 8 Agustus 2016 Pukul : 07.00-08.00	Upacara bendera Hari Senin	Upacara diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Senin, 8 Agustus	Membantu	Entri data siswa baru kelas VII	-	-	240

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2016 Pukul : 8.00-12.00	administrasi TU	A menggunakan bantuan Program Ms. Excel			menit
	Selasa, 9 Agustus 2016 Pukul: 07:30-12:00	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	RPP yang dibuat berupa kegiatan belajar yang memuat materi spermatogenesis, oogenesis, proses fertilisasi, proses menstruasi dan embriogenesis. Media yang dibuat adalah berupa games domino dengan dihasilkan @ 21 kartu untuk 6 kelompok.	-	-	270 menit
	Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul : 07.00-09.00	Membantu administrasi TU	Entri data siswa baru kelas VII A menggunakan bantuan Program Ms. Excel	-	-	120 menit
	Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul : 09.00-10.00	Persiapan Mengajar	Meninjau kembali RPP yang telah dibuat, slide presentasi, dan Media Pembelajaran berupa kartu domino. Mempersiapkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi spermatogenesis, oogenesis, proses fertilisasi, proses menstruasi, dan embriogenesis.	-	-	60 menit
	Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul : 10.20-11.40	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi spermatogenesis, oogenesis, proses fertilisasi, proses menstruasi, dan embriogenesis.	-	-	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Rabu, 10 Agustus 2015 Pukul 12.00-13.30	Pembuatan RPP	RPP yang dibuat berkaitan dengan materi kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia. Membuat catatan untuk nasihat kepada peserta didik tentang kepedulian menjaga kesehatan reproduksi seperti mengganti pakaian dalam minimal sehari 2x, menyetrika pakaian dalam, membersihkan bagian vital, dll.	-	-	90 menit
	Kamis, 11 Agustus 2016 Pukul: 07.00-12.00 14.00-16.00	Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 2	Soal yang dibuat sebanyak 40 butir pilihan ganda dengan pembagian, 5 materi tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi, 4 soal tentang embriogenesis, 12 soal tentang organ dan fungsi sistem reproduksi laki-laki dan wanita, dan 19 soal tentang spermatogenesis, oogenesis, proses fertilisasi, proses mentruasi, dan embriogenesis.	-	-	360 menit
MINGGU KE LIMA						
	Jum'at, 12 Agustus 2016 Pukul : 07.00-08.30	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang sistem sel syaraf dan macam-macam syaraf	-	-	90 menit
	Jum'at, 12 Agustus 2016	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi spermatogenesis,	-	-	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 08.40-10.20		oogenesis, proses fertilisasi, proses mentruasi, dan embriogenesis.			
	Jum'at, 12 Agustus 2016 Pukul : 11.00-12.30	Menggandakan soal ulangan harian 2	Soal ulangan tergandakan menjadi 32 bendel	-	-	90 menit
	Sabtu, 13 Agustus 2016 Pukul : 07.20-08.40	Mengajar di kelas IX F	Ulangan Harian 2	Ada beberapa siswa yang mencontek	Menegur dan mengingatkan supaya tidak mengulangi kembali	80 menit
	Senin, 15 Agustus 2016 Pukul : 08.00-11.00	Analisis butir soal	Analisis butir soal dilakukan dengan bantuan rumus yang sudah ada di program Ms. Excel	-	-	180 menit
	Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul :08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi Sel syaraf dan macam-macam syaraf.	-	-	80 menit
	Rabu, 17 Agustus 2016 07.00-08.00	Upacara 17 Agustus di SMP N 6 Yogyakarta	Upacara 17 Agustus dilaksanakan di SMP N 6 Yogyakarta diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Kamis, 18 Agustus 2016 Pukul : 08.30-10.00 11.00-12.30	Membantu administrasi TU	Entri data siswa baru kelas VII A menggunakan bantuan Program Ms. Excel	-	-	180 menit
MINGGU KE ENAM						
	Jum'at, 19 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang sistem syaraf pusat	-	-	120 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 07.00-09.00					
	Jum'at, 19 Agustus 2016 Pukul : 09.20-10.00	Pendampingan semutlis	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Christine mengajar di kelas VIII A mengenai konsentrasi belajar, dan gaya belajar siswa	Beberapa siswa ada yang ramai	Menegur dan mengingatkan supaya fokus belajar	40 menit
	Sabtu, 20 Agustus 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi sistem syaraf pusat	-	-	80 menit
	Senin, 22 Agustus 2016 Pukul : 07.00-08.00	Upacara bendera Hari Senin	Upacara diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Senin, 22 Agustus 2016 Pukul : 07.00-12.00	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang sistem syaraf tepi dan sistem indera manusia	-	-	240 menit
	Selasa, 23 Agustus 2016 Pukul : 08.40-10.20	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi sistem syaraf tepi	-	-	80 menit
	Rabu, 24 Agustus 2016 Pukul : 10.20-11.40	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan Indera Penglihatan dan Pendengaran	-	-	80 menit
	Kamis, 25 Agustus 2016 08.40-10.20	Pendampingan mengajar Feli di kelas VIII E	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Feli mengajar di kelas VIII A mengenai Sistem gerak pada manusia	-	-	80 menit
	Kamis, 25 Agustus 2016 07.20-08.40	Pendampingan mengajar Rara	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Rara mengawasi proses pembelajaran peserta	-	-	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
			didik di kelas VII E mengenai Seni Budaya			
MINGGU KE TUJUH						
	Jum'at, 26 Agustus 2016 Pukul : 07.20-08.40	Observasi di kelas VIII C	Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII C untuk persiapan mengajar di kelas tersebut	-	-	80 menit
	Jum'at, 26 Agustus 2016 Pukul : 08.40-09.20	Pendampingan Semuthlis	Membantu Christine mengajar di kelas VII E dengan tujuan ikut mengawasi proses pembelajaran peserta didik	-	-	40 menit
	Sabtu, 27 Agustus 2016 Pukul :08.55-10.55	Mengajar di kelas IX F	Mengajar di kelas IX F dengan materi Indera Pengecap, Penciuman, dan Perasa	-	-	80 menit
	Senin, 29 Agustus 2016 Pukul : 07.00-08.00	Upacara bendera Hari Senin	Upacara diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Senin, 29 Agustus 2016 Pukul : 08.00-08.45	Kunjungan DPL	Monitoring pelaksanaan PPL	-	-	45 menit
	Senin, 29 Agustus 2016 Pukul : 08.45-09.45	Mengajar di kelas VIII C	Remidil Ulangan Harian 1	-	-	80 menit
	Selasa, 30 Agustus 2016 Pukul : 10.20-11.45	Mengajar di kelas VIII B	Remidil Ulangan Harian 1	-	-	80 menit
	Rabu, 31 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang otot, kelainan dan penyakit pada	-	-	150 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 09.30-10.30		sistem gerak			
	Rabu, 31 Agustus 2016 Pukul : 10.30-11.30	Administrasi Buku Perpustakaan	Pengecapan dan Penomoran Buku Perpustakaan	-	-	60 menit
	Kamis, 1 September 2016 Pukul : 10.35-11.55	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas IX F dengan materi otot, kelainan dan penyakit pada sistem gerak	-	-	80 menit
MINGGU KE DELAPAN						
	Jum'at, 2 September 2016 Pukul : 07.00-07.20	Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas VIII C dalam melaksanakan kegiatan tadarus	Banyak siswa yang sibuk bermain dan mengobrol	Mengingatkan siswa untuk tidak mengulangi kembali	20 menit
	Jum'at, 2 September 2016 07.20-07.53	Piket pagi	Pendampingan literasi di kelas VIII C	Ada dua siswa yang tidak membawa buku bacaan	Mengingatkan agar hari selanjutnya tidak lupa membawa buku bacaan	15 menit
	Jum'at, 2 September 2016 Pukul : 07.35-08.55	Mengajar di kelas VIII C	Mengajar di kelas VIII C dengan materi Sistem Pencernaan: Bahaya Kandungan Bahan Makanan	-	-	80 menit
	Jum'at, 2 September 2016 Pukul : 09.00-11.30	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang Sistem Pencernaan: Organ dan Fungsi Sistem Pencernaan	-	-	150 menit
	Senin, 5 September 2016 Pukul : 07.00-08.00	Upacara bendera Hari Senin	Upacara diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	60 menit
	Senin, 5 September 2016 Pukul : 07.35-08.55	Mengajar di kelas VIII C	Mengajar di kelas VIII C dengan materi Sistem Pencernaan: Organ dan Fungsi Sistem Pencernaan	-	-	80 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Senin, 5 September 2016 Pukul : 09.00-09.30	Administrasi Buku Perpustakaan	Pengecapan dan Penomoran Buku Perpustakaan	-	-	30 menit
	Selasa, 6 September 2016 Pukul : 10.35-11.55	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Sistem Pencernaan: Organ dan Fungsi Sistem Pencernaan	-	-	80 menit
	Rabu, 7 September 2016 Pukul : 07.30-09.30	Mengoreksi tugas tersruktur	Tugas yang dikoreksi adalah mengenai fungsi kandungan makanan beserta contohnya dan macam-macam enzim	-	-	120 menit
	Rabu, 7 September 2016 Pukul : 09.30-10.30	Pembuatan RPP dan Media	Pembuatan RPP tentang Sistem Pencernaan: Penyakit pada sistem pencernaan	-	-	120 menit
	Rabu, 7 September 2016 Pukul : 11.00-13.00	Mengoreksi tugas tersruktur	Tugas yang dikoreksi adalah mengenai fungsi kandungan makanan beserta contohnya dan macam-macam enzim	-	-	120 menit
	Kamis, 8 September 2016 Pukul : 10.35-11.55	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Sistem Pencernaan: Penyakit pada sistem pencernaan	-	-	80 menit
MINGGU KE SEMBILAN						
	Jum'at, 9 September 2016 Pukul : 07.00-07.20	Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas VIII C dalam melaksanakan kegiatan tadarus	Banyak siswa yang sibuk bermain dan mengobrol	Mengingatkan siswa untuk tidak mengulangi kembali	20 menit
	Jum'at, 9 September 2016 07.20-07.53	Piket pagi	Pendampingan literasi di kelas VIII C	Ada dua siswa yang tidak membawa buku bacaan	Mengingatkan agar hari selanjutnya tidak lupa membawa buku bacaan	15 menit
	Jum'at, 9 September	Mengajar di	Mengajar di kelas VIII C dengan	-	-	80

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	2016 Pukul : 07.35-08.55	kelas VIII C	materi Sistem Pencernaan: Penyakit pada sistem pencernaan			menit
	Jum'at, 10 September 2016 09.00-13.00	Mengoreksi tugas terstruktur	Tugas yang dikoreksi adalah mengenai analisis siswa mengamati video Dr. Oz Indonesia tentang Magh	-	-	240 menit
	Sabtu, 10 September 2016 Pukul : 07.30-09.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tentang Sistem Pencernaan: Uji Karbohidrat, Uji Lemak, dan Uji Protein	-	-	90 menit
	Senin, 12 September 2016	Libur	-	-	-	-
	Selasa, 13 September 2016 Pukul : 08.00-10.00	Membeli bahan kimia untuk praktikum	Bahan kimia yang dibeli antara lain, biuret, lugol, Fehling A dan B, masing-masing 100 ml dan aquades 1 liter	Tidak bisa langsung jadi saat pembelian, harus memesan terlebih dahulu	Menunggu satu hari pemesanan barang	120 menit
	Selasa, 13 September 2016 Pukul : 10.35-11.55	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Sistem Pencernaan: Uji Karbohidrat dan Uji Lemak	-	-	80 menit
	Rabu, 14 September 2016 Pukul : 07.00-09.30	Mengoreksi laporan praktikum	Kriteria penilaiannya adalah tujuan 10, alat dan bahan 10, data hasil pengamatan 20, pembahasan 50, dan kesimpulan 10	-	-	150 menit
	Rabu, 14 September 2016 Pukul : 10.00-13.00	Mengoreksi tugas terstruktur	Tugas yang dikoreksi adalah mengenai LKS Bahaya Kandungan Makanan pada Mie Instan	-	-	180 menit
	Kamis, 15 September 2016	Mengoreksi tugas terstruktur	Tugas yang dikoreksi adalah mengenai LKS Bahaya	-	-	180 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Pukul : 07.00-10.00		Kandungan Makanan pada Mie Instan			
	Kamis, 15 September 2016 Pukul : 10.00-11.00	Penarikan PPL	Mahasiswa PPL ditarik kembali oleh pihak LPPMP UNY	-	-	60 menit
	Kamis, 15 September 2016 Pukul : 11.00-11.55	Mengajar di kelas VIII B	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Sistem Pencernaan: Uji Protein	-	-	55 menit
	Kamis, 15 September 2016 Pukul : 12.00-13.45	Mengoreksi laporan praktikum	Kriteria penilaiannya adalah tujuan 10, alat dan bahan 10, data hasil pengamatan 20, pembahasan 50, dan kesimpulan 10	-	-	105 menit
MINGGU KE SEPULUH						
	Jum'at, 16 September 2016 Pukul : 07.00-07.20	Menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum	Alat dan bahan yang disiapkan adalah pipet, plat tetes, iodine, dan lugol	-	-	20 menit
	Jum'at, 16 September 2016 Pukul : 07.20-07.35	Piket pagi	Pendampingan literasi di kelas VIII C	Ada satu siswa yang tidak membawa buku bacaan	Mengingatkan agar hari selanjutnya tidak lupa membawa buku bacaan	15 menit
	Jum'at, 16 September 2016 07.35-08.55	Mengajar di kelas VIII C	Mengajar di kelas VIII C dengan materi Sistem Pencernaan: Uji Karbohidrat, Uji Lemak, dan Uji Protein	-	-	80 menit
	Jum'at, 16 September 2016 09.00-13.00	Mengoreksi laporan praktikum	Kriteria penilaiannya adalah tujuan 10, alat dan bahan 10, data hasil pengamatan 20, pembahasan 50, dan kesimpulan 10	-	-	240 menit

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
	Jum'at, 16 September 2016 Pukul : 13.00-15.00	Perpisahan	Acara perpisahan ini diikuti oleh mahasiswa PPL dan beberapa siswa kelas VII, VIII, dan IX	-	-	120 menit
	Sabtu, 17 September 2016 Pukul : 07.00-14.00	Membuat Laporan PPL	Menyelesaikan lampiran laporan PPL	-	-	480 menit
	Senin, 19 September 2016 Pukul : 13.30-14.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai laporan PPL menghasilkan saran dan kritik terhadap laporan dan diminta untuk merevisi	-	-	30 menit
	Senin, 19 September 2016 Pukul : 14.00-14.30	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi mengenai laporan PPL menghasilkan saran dan kritik terhadap laporan dan diminta untuk merevisi	-	-	30 menit

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Purwanti Widhy Hastuti, S. Pd., M. Pd

NIP. 19830730 200812 2 004

Guru Pembimbing



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F 03

Untuk
mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Alamat lokasi : Jl.RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah (Rp)
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor	
1	Sistem Ekskresi Pada Manusia	Mengeprint RPP Print RPP Rp 3.000,00		Rp. 3.000,00			Rp. 3.000,00
2	Sistem Reproduksi Pada Manusia	Mengeprint RPP Print RPP Rp 3.000,00 Copy LKS (9) Rp 4050,00		Rp. 7.050,00			Rp. 7.050,00
3	Sistem Koordinasi Pada Manusia	Mengeprint RPP RPP Rp 5.250,00		Rp 5.250,00			Rp 5.250,00
4	Ulangan Harian 2	Copy Soal ulangan harian sistem reproduksi pada manusia (32) Rp 19.800,00		Rp 19.800,00			Rp 19.800,00
5	Otot dan Kelainan dan Penyakit Pada Sistem Rangka	Print RPP Rp. 1050,00 LKS kelompok (16) x Rp 150,00		Rp 3.450,00			Rp 3.450,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F 03

Untuk
mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Alamat lokasi : Jl.RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233

	Manusia					
4	Sistem Pencernaan	Print RPP Pencernaan Pertemuan Rp. 1500,00 LKS Rp 10.500,00		Rp 12.000,00		Rp 12.000,00
5	Iuran PPL	Digunakan untuk keperluan bersama kelompok selama kegiatan PPL setiap minggu sebesar Rp.5.000,00		Rp. 400.000,00		Rp. 400.000,00
6	Iuran Perpisahan	Dibelikan novel dengan alokasi pengeluaran Rp.500.000,00 dan masing-masing mahasiswa iuran sebesar Rp.50.000,00		Rp.50.000,00		Rp.50.000,00
TOTAL DANA						Rp 500.550,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F 03

Untuk
mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Alamat lokasi : Jl.RW Monginsidi 1 Telp. (0274) 512268 Yogyakarta KP. 55233




Dosen Pembimbing Lapangan

Purwanti Widhy Hastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19830730 200812 2 004

Mahasiswa

Lulu Maknunah
NIM. 13312244030

KARTU BIMBINGAN PPL DI LOKASI



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N. G. Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. P.W. Mangun, Di. oi. Cokrodiningrat, Yogyakarta... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Purwati, Wedhy Hastuti
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPA / FMIPA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	02/7/2016	2	RPP 1		
2	12/3/2016	2	RPP 2		
3	25/2/2016	2	Pengelolaan Kelas		
4	29/8/2016	2	Penilaian + arslum		

PERHATIAN :

- ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Lembaga


Retna Wuryandiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.19690726 199512 2 003

Yogyakarta, September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi .IPA.....

Septes Wuri, S.P.

AGENDA MENGAJAR

Jadwal Dua Bulan

Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
19 Juli 2016	IX G	Ke 5-6	Alat Ekresi Ginjal
20 Juli 2016	IX G	Ke 3-4	Alat Ekresi Kulit
23 Juli 2016	IX F	Ke 5-6	Perkenalan dan Silabus IPA Kelas 9 Semester 1
26 Juli 2016	IX F	Ke 3-4	Alat Ekresi Ginjal
29 Juli 2016	IX F	Ke 3-4	Alat Ekresi Kulit
30 Juli 2016	IX F	Ke 3-4	Kelainan dan Penyakit Pada Sistem Ekskresi Manusia
2 Agustus 2016	IX G	Ke 3-4	Ulangan Harian 1
3 Agustus 2016	IX F	Ke 7-8	Ulangan Harian 1
5 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Sistem Reproduksi Manusia: Eksplorasi Pengetahuan Siswa Mengenai Organ Reproduksi Manusia
6 Agustus 2016	IX F	Ke 1-2	Sistem Reproduksi Manusia: Organ Reproduksi Pada Laki-laki dan Wanita
10 Agustus 2016	IX F	Ke 5-6	Sistem Reproduksi Manusia: Spermatogenesis, Oogenesis, Proses Fertilisasi, Proses Menstruasi, dan Embriogenesis
12 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Kelainan dan Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia
13 Agustus 2016	IX F	Ke 1-2	Ulangan Harian 2
16 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Sistem Koordinasi Pada Manusia: Sel Syaraf dan Macam-macam Syaraf

20 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Sistem Koordinasi Pada Manusia:Sistem Syaraf Pusat
23 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Sistem Koordinasi Pada Manusia:Sistem Syaraf Tepi
24 Agustus 2016	IX F	Ke 5-6	Sistem Indera Pada Manusia: Indera Penglihatan dan Pendengaran
27 Agustus 2016	IX F	Ke 3-4	Sistem Indera Pada Manusia: Indera Pengecap, Penciuman dan Perasa
29 Agustus 2016	VII C	Ke 1-2	Remidial Ulangan Harian 1
30 Agustus 2016	VII B	Ke 5-6	Remidial Ulangan Harian 1
1 September 2016	VII B	Ke 5-6	Sistem Gerak Manusia: Otot, Kelainan dan Penyakit Pada Sistem Gerak Manusia Sistem Pencernaan Manusia: Bahaya Kandungan Bahan Makanan
2 September 2016	VII C	Ke 1-2	Sistem Pencernaan Manusia: Bahaya Kandungan Bahan Makanan
5 September 2016	VII C	Ke 1-2	Sistem Pencernaan Manusia: Organ Dan Fungsi Sistem Pencernaan
6 September 2016	VII B	Ke 5-6	Sistem Pencernaan Manusia: Organ Dan Fungsi Sistem Pencernaan
8 September 2016	VII B	Ke 5-6	Sistem Pencernaan Manusia: Penyakit Pada Sistem Pencernaan.
9 September 2016	VII C	Ke 1-2	Sistem Pencernaan Manusia: Penyakit Pada Sistem Pencernaan.

13 September 2016	VII B	Ke 5-6	Sistem Pencernaan Manusia: Praktikum Uji Karbohidrat dan Uji Lemak
15 September 2016	VII B	Ke 5-6	Sistem Pencernaan Manusia: Praktikum Uji Protein
16 September 2016	VII C	Ke 1-2	Sistem Pencernaan Manusia: Praktikum Uji Karbohidrat, Uji Protein, dan Uji Lemak

Keterangan :

Jam 1-2 : 07.20-08.40

Jam 4-5 : 08.40-10.20

Jam 5-6 : 10.20-11.40

Jam 7-8 : 12.10-13.30

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR TINGKAT SMP, MTs, DAN SMPLB

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Di tingkat SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP/MTs menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SMP/MTs merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

B. Tujuan

Mata pelajaran IPA di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
2. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

C. Ruang Lingkup

Bahan kajian IPA untuk SMP/MTs merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
2. Materi dan Sifatnya
3. Energi dan Perubahannya
4. Bumi dan Alam Semesta

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan
2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup	2.1 Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan 2.2 Mendeskripsikan konsep pewarisan sifat pada makhluk hidup 2.3 Mendeskripsikan proses pewarisan dan hasil pewarisan sifat dan penerapannya 2.4 Mendeskripsikan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan
3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Mendeskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Menganalisis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Mendeskripsikan prinsip kerja elemen dan arus listrik yang ditimbulkannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan hubungan energi dan daya listrik serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami konsep kemagnetan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menyelidiki gejala kemagnetan dan cara membuat magnet 4.2 Mendeskripsikan pemanfaatan kemagnetan dalam produk teknologi 4.3 Menerapkan konsep induksi elektromagnetik untuk menjelaskan prinsip kerja beberapa alat yang memanfaatkan prinsip induksi elektromagnetik
5. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya	5.1 Mendeskripsikan karakteristik sistem tata surya 5.2 Mendeskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai salah satu planet 5.3 Mendeskripsikan gerak edar bumi, bulan, dan satelit buatan serta pengaruh interaksinya 5.4 Mendeskripsikan proses-proses khusus yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer yang terkait dengan perubahan zat dan kalor 5.5 Menjelaskan hubungan antar proses yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer dengan kesehatan dan permasalahan lingkungan



Yogyakarta, 18 Juli 2016
 Guru Mata Pelajaran IPA

Santy Astuty, S.Pd.
 NIP. 19760505 200604 2 027

KALENDER AKADEMIK



SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016							Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016									
Minggu			3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30
Senin			11	18	25				1	8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31
Selasa			12	19	26				2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25	
Rabu			13	20	27				3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26	
Kamis			14	21	28				4	11	18	25				1	8	15	22			6	13	20	27	
Jum'at			15	22	29				5	12	19	26				2	9	16	23			7	14	21	28	
Sabtu			16	23	30				6	13	20	27				3	10	17	24			1	8	15	22	29

November 2016							Desember 2016					Januari 2017					Februari 2017								
Minggu			6	13	20	27		4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26	
Senin			7	14	21	28		5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27	
Selasa			8	15	22	29		6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28	
Rabu			9	16	23	30		7	14	21	28			4	11	18	25				1	8	15	22	
Kamis			10	17	24			8	15	22	29			5	12	19	26				2	9	16	23	
Jum'at			11	18	25			9	16	23	30			6	13	20	27				3	10	17	24	
Sabtu			12	19	26			10	17	24	31			7	14	21	28				4	11	18	25	

Maret 2017							April 2017					Mei 2017					Juni 2017							
Minggu			5	12	19	26			9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25
Senin			6	13	20	27			10	17	24	31			8	15	22	29			5	12	19	26
Selasa			7	14	21	28			11	18	25				9	16	23	30			6	13	20	27
Rabu			8	15	22	29			12	19	26				10	17	24	31			7	14	21	28
Kamis			9	16	23	30			13	20	27				11	18	25				8	15	22	29
Jum'at			10	17	24	31			14	21	28				12	19	26				9	16	23	30
Sabtu			11	18	25				15	22	29				13	20	27				10	17	24	31

- | | | |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Libur antar-masabah/akhir tahun Libur Umum Hari Pertama Masuk Sekolah Libur Pesta Ulang Tahun SMP 6 Yogya Peringatan Khat Upacara Hari Besar Nasional Libur Awal Ramadhan | <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Tengah/akhir Semester Ulang Tahun Kota Yogyakarta Peringatan Hari Guru Nasional Ulangan Semester Genap Berakhlak Tradisional Pembagian Raport Peranitas Pendalaman Materi Kota LQ | <ul style="list-style-type: none"> Tahun Baru Imlek Pembatalan Ujian Pendalaman Materi Provincial Ujian Paskabek Ujian Sekolah UAGK Suraban Ujian Nasional UAGK Suraban |
|--|--|---|

Roha Wuryantingah, S.Pd.
NIP.19690726 199512 2 00.

- | | | |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ◦ 01 - 09 Juli 2016 Libur Akhir Ramadhan ◦ 08 - 07 Juli 2016 Hari Raya Idul Fitri 1437 H ◦ 11 - 18 Juli 2016 Libur Idul Fitri 1437 H ◦ 18-20 Juli 2016 Hari Pertama Masuk Sekolah ◦ 01 Agustus 2016 Ulang Tahun SMP Negeri 6 Yk ◦ 17 Agustus 2016 HUT Kemerdekaan RI ◦ 08 Agustus 2016 Bakti Sosial SMP N 6 Yk. ◦ 12 September 2016 Hari Besar Idul Adha 1437 H ◦ 19 - 24 Sept.2016 Ulangan Tengah semester ◦ 02 Oktober 2016 Tahun Baru Hijrah 1438 H ◦ 07 Oktober 2016 Ulang Tahun Kota Yogyakarta ◦ 25 November 2016 Peringatan Hari Guru Nasional ◦ 01 - 07 Dec. 2016 Ulangan Akhir Semester Genap ◦ 14 - 18 Dec. 2016 Peranitas ◦ 17 Desember 2016 Pembatalan Raport | <ul style="list-style-type: none"> ◦ 12 Desember 2016 Maulid Nabi MuH. SAW. ◦ 25 Desember 2016 Hari Natal 2016 ◦ 19 - 31 Dec. 2016 Libur Semester Genap ◦ 01 Januari 2017 Ulang Tahun Baru Masehi ◦ 20- 21 Maret 2017 Pendalaman Materi Kelas IX ◦ 03-08 April 2017 Ulang Tahun Baru Imlek 2557 ◦ 28 Januari 2017 Hari Raya Nyepi 1939 ◦ 28 Maret 2017 Ujian Sekolah ◦ 10 - 15 April 2017 Hari Wafat Ias Alimaili ◦ 14 April 2017 Hari Isra' Mi'raj Nabi MuH.SAW ◦ 24 April 2017 Pembatalan Kelas IX ◦ 29 April 2017 Hari Buruh Nasional 2017 ◦ 01 Mei 2017 Hari Pendidikan Nasional 201 ◦ 02 Mei 2017 Hari Raya Wafat 2552 | <ul style="list-style-type: none"> ◦ 28-27 Mei 2017 Libur awal Ramadhan ◦ 28 Mei 2017 Kenaikan Ias Alimaili ◦ 03-06 Mei 2017 Ujian Nasional (Utama) ◦ 10-15 Mei 2017 Ujian Nasional Suraban ◦ 31 Mei 2017 Pengumuman KELULUSAN ◦ 01 -07 Juni 2017 Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) 2017 ◦ 08-12 Juni 2017 Penutupan Penyerahan Raport ◦ 14-18 Juni 2017 Klsa micding ◦ 17 Juni 2017 Penyerahan Raport (Kenaikan Kelas) ◦ 28-28 Juni 2017 Hari Raya Idul Fitri ◦ 19 Jun-15 Jul 2017 Hari Raya dan Libur Akhir Tahun Pelajara ◦ 1-8 Juli 2017 PPOB ◦ 17 Juli 2017 Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018 |
|---|---|--|

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Kelas : IX (Sembilan)
Mata Pelajaran : IPA
Semester : 1 (gasal)

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem ekskresi pada manusia melalui studi pustaka. Mengamati torso/gambar karakteristik struktur penyusun sistem ekskresi pada manusia. Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan (klinik, puskesmas/ rumah sakit). 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk/bangun organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia Mendeskripsikan fungsi sistem ekskresi Mendata contoh kelainan dan penyakit sistem ekskresi pada laki laki dan perempuan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya Menyadari pentingnya menjaga keseatan organ sistem ekskresi 	Rasa ingin tahu teliti Peduli kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Penugasan 	PG PG Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Ginjal manusia terletak di dalam rongga perut, tepatnya di.... <ol style="list-style-type: none"> Kanan dan kiri tulang pinggang Kanan dan kiri tulang ekor Kanan dan kiri tulang kelangkang Kanan dan kiri tulang punggung Penyakit gula atau kencing manis disebut juga.... <ol style="list-style-type: none"> Albuminuria Diabetes mellitus Diabetes insipidus nefritis Buatlah tabel penyakit pada alat eksresi beserta penyebab dan cara 	6 x 40'	Buku siswa, buku referensi, torso, gambar, LKS, lingkungan
1.2									

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia	Sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem reproduksi pada manusia melalui studi pustaka Mengamati torso/gambar karakteristik struktur organ penyusun sistem reproduksi pada manusia Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan (klinik/puskesmas/rumah sakit) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan Mendeskripsikan fungsi sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan Mendata kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ sistem reproduksi 	Rasa ingin tahu Teliti Peduli kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> PG PG Tugas rumah 	<p>pencegahannya!</p> <ul style="list-style-type: none"> Salah satu organ yang menyusun sistem reproduksi pada laki-laki adalah <ul style="list-style-type: none"> a. testes b. ovarium c. oviduct d. uterus Penyakit pada sistem reproduksi yang disebabkan oleh virus adalah kecuai.... <ul style="list-style-type: none"> a. Sifilis b. Gonore c. AIDS d. Herpes genetalis Buatlah tabel penyakit pada alat reproduksi beserta penyebab dan cara pencegahannya! Saraf pusat terdiri dari.... <ul style="list-style-type: none"> a. Otak besar dan otak kecil b. Otak dan sumsum tulang belakang c. Sumsum spinal dan 	6 x 40'	Buku siswa, buku referensi, torso, gambar, LKS, lingkungan
1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem kordinasi alat indera pada manusia melalui studi pustaka Mengamati torso/gambar karakteristik struktur organ 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan bentuk/bangun bagian organ dan/atau organ penyusun sistem syaraf pada manusia Mendeskripsikan fungsi 	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> PG 	<ul style="list-style-type: none"> 10 x 40' 	Buku Biologi kelas IX, Suyitno A. dan Sukirman, Penerbit Yudhistira	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>penyusun sistem koordinasi dan alat indera pada manusia</p> <p>o Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem koordinasi dan alat indera pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan (klinik/puskesmas/rumah sakit)</p>	<p>otak, fungsi sumsum tulang belakang, dan sel saraf dalam sistem koordinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bagian-bagian alat indra dan fungsinya • Mendata contoh kelainan dan penyakit pada alat indera yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya 	<p>Teliti</p> <p>Peduli kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • PG • Tugas rumah 	<p>sumsum lanjutan</p> <p>d. Otak dan sumsum lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urat saraf otak dan urat saraf sumsum spinal merupakan bagian dari.... a. Saraf otonom b. Saraf tepi c. Saraf sadar d. Saraf pusat <p>Dengan menggunakan model mata, tunjukkan dan deskripsikan fungsi bagian pupil dan retina</p> <p>Buatlah tabel penyakit pada alat indra beserta penyebabnya yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari!</p>		<p>buku referensi, torso, gambar, LKS, lingkungan</p>

Standar Kompetensi : 2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan	Kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui studi pustaka tentang peran adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan dengan kelangsungan hidup mahluk hidup Melihat peristiwa mekanisme adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan dengan kelangsungan hidup mahluk hidup melalui video/film Mencari informasi melalui studi pustaka dan merumuskan cara-cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan sebagai mekanisme untuk mendukung kelangsungan hidup 	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan perilaku adaptasi hewan tertentu dilingkungannya dengan kelangsungan hidup Memprediksikan punahnya beberapa jenis makhluk hidup akibat seleksi alam hubungannya dengan kemampuan yang dimiliki Mendeskrripsikan hubungan interspesifik (antar populasi) dengan seleksi alam <p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran perkembangbiakan bagi kelangsungan hidup Mendiskripsikan cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan <p>TM</p>	<p>Peduli lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis <p>Peduli lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis <p>Teliti</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> PG Isian Uraian Isian Tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menjaga kelangsungan hidupnya, banyak hewan kutub di musim dingin melakukan <ul style="list-style-type: none"> a. hibernasi b. reproduksi c. adaptasi d. toleransi Badak bercula satu hampir punah karena selain habitatnya rusak juga disebabkan Hubungan interspesifik yang bagaimanakah yang berkaitan erat dengan seleksi alam? Berikan contohnya! Untuk melestarikan jenisnya, mahluk hidup memiliki kemampuan untuk <p>Buatlah tabel cara perkembangbiakan pada beberap jenis tumbuhan dan hewan</p>	6 x 40'		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan konsep pewarisan sifat pada makhluk hidup	Genetika	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui studi pustaka tentang deskripsi dari materi genetis baik gen maupun kromosom dilihat dari sifat-sifatnya Merumuskan sifat gen dan kromosom 	TM TM <ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan materi genetis yang bertanggung jawab dalam pewarisan sifat (gen, kromosom) Membedakan pengertian sifat resesif dominan dan intermediat 	mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama Teliti	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	Isian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Materi genetis yang bertanggung jawab dalam penurunan sifat adalah ... Kemukakan perbedaan pengertian resesif. Dominan dan intermediat! 		Buku Biologi kelas IX, buku referensi, gambar LKS, lingkungan
2.3 Mendeskripsikan proses pewarisan dan hasil pewarisan sifat beserta penerapannya	proses pewarisan dan hasil pewarisan sifat beserta penerapannya	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui studi pustaka tentang deskripsi proses pewarisan sifat pada makhluk hidup Mencari informasi melalui studi pustaka tentang besarnya peluang yang terjadi dalam pewarisan sifat pada makhluk hidup 	TM TM <ul style="list-style-type: none"> Menentukan gamet dari genotip tetua/induk menentukan rasio hasil persilangan persilangan monohibrida dan dihibrida melalui bagan 	Teliti Teliti	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	Isian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Bila induk bergenotif Mm maka gamet yang bersifat dominan adalah ... Organisme yang bergenotif BB di silangkan dengan sesamanya yang bergenotif bb. Buatlah bagan persilangannya hingga F2! 	4 x 40'	Buku Biologi kelas IX, buku referensi, video, gambar LKS, lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendikar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.4 Mendeskripsikan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan	penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi melalui studi pustaka tentang pengertian, macam, dan manfaat bioteknologi yang mendukung kelangsungan hidup manusia Mencari informasi melalui studi pustaka tentang contoh-penerapan bioteknologi dalam produksi pangan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia Mencari informasi melalui studi pustaka tentang contoh produk bioteknologi baik yang konvensional maupun yang modern yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan pangan Melakukan observasi untuk mendata produk bioteknologi yang sederhana dan yang modern yang dipakai di lingkungan rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian bioteknologi Mendeskripsikan keuntungan pemanfaatan bioteknologi dalam produksi pangan Mendata produk-produk bioteknologi konvensional dan modern di lingkungan sekitarnya Membuat produk bioteknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (membuat tempe, fermentasi sari buah, penanaman secara hidroponik dan aeroponik) 	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Penugasan Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Uraian Tugas proyek Tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Definisikan pengertian bioteknologi! Kemukakan minimal dua keuntungan pemanfaatan bioteknologi dalam produksi pangan! Lakukanlah survey dilingkungan sekitar yang berhubungan dengan pemanfaatan bioteknologi konvensional dan laporkan hasilnya Rencanakan dan lakukan pembuatan tape (ketan atau singkong) laporkan hasilnya 	x 40'	Buku Biologi buku referensi, video, gambar LKS, lingkungan

Standar Kompetensi

3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsii -kan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari ELL 2.1 Menjelaskan fungsi Perlengkapan kendaraan dan mampu menggunakan/ mengoperasio nalkan dengan bebar/tepat	Listrik statis	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian pustaka untuk menemukan pengertian atom netral, atom positif, atom negatif, proton, neutron dan elektron. 	-T M	-Menjelaskan pengertian atom netral, atom positif, atom negatif, proton, neutron dan elektron.	Rsa ingin tahu	Tes tertulis	Pilihan ganda	Jika suatu atom bermuatan positif, maka atom tersebut ... A. kekurangan elektron C .kekurangan proton dan neutron	8 x 40 Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 111-126, LKS, video Sisir plastik, kain-wol, sobekan kertas kecil,batang kaca, kainsutra, elektroskop.
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan eksperimen memberi muatan listrik dengan cara menggosok. 	-T M	-Memberi contoh peristiwa benda menjadi bermuatan listrik dengan cara menggosok.	Teliti	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	B. kelebihan neutron D. kelebihan elektron	
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan eksperimen sederhana untuk menunjukkan sifat muatan listrik Melakukan kajian pustaka untuk membedakan bahan konduktor dan bahan isolator. 	-T M	-Menjelaskan interaksi benda-benda bermuatan listrik untuk menunjukkan sifat muatan listrik. -Menunjukkan perbedaan bahan konduktor dan bahan isolator serta contoh-contohnya.	Teliti	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur Pilihan ganda	-Mengapa sisir plastik dapat bermuatan listrik negatif jika digosok dengan kain wol. - Apakah yang terjadi jika dua buah benda yang bermuatan listrik tidak sejenis saling didekatkan.	
		<ul style="list-style-type: none"> ELL : Melakukan kajian pustaka untuk alasan semua kabel dan sirkuit pada kendaraan terbungkus/ terlindung oleh isolator. 	-T M	-ELL : Menjelaskan alasan semua kabel dan sirkuit pada kendaraan terbungkus/ terlindung oleh isolator	Rasa ingin tahu	Tes tertulis	Pilihan ganda	- Dibawah ini kelompok bahan-bahan yang termasuk konduktor adalah ... A.perak, tembaga, besi, aluminium B.tembaga, besi,	
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian pustaka untuk 			Rasa				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendidikan	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>menemukan teori tentang hubungan antara besar gaya listrik dan besar muatan listrik serta jarak antara benda bermuatan listrik</p> <p>o Melakukan kajian pustaka tentang medan listrik, menggambarkan garis-garis gaya listrik dan persamaannya</p> <p>o Melakukan kajian pustaka tentang potensial listrik dan persamaannya</p> <p>o Melakukan demonstrasi induksi listrik dengan menggunakan elektrooskop.</p> <p>o Melakukan kajian pustaka manfaat dan bahaya listrik statis</p>	<p>-Menjelaskan secara kualitatif dan kuantitatif hubungan antara besar gaya listrik dan besar muatan listrik serta jarak antara benda bermuatan listrik</p> <p>-Menjelaskan pengertian medan listrik ,persamaan dan melakukan hitungan sederhana.</p> <p>-Menjelaskan pengertian potensial listrik, persamaan dan melakukan hitungan sederhana.</p> <p>-Menjelaskan pengertian induksi listrik</p> <p>-Menjelaskan manfaat dan bahaya listrik statis.</p>	<p>ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>politen, pipa PVC C.kaca, udara kering, badan manusia, tanah D.karet, plastik, politen, pipa PVC</p> <p>-Dua buah benda masing-masing bermuatan listrik 3 C dan -5 C, yang keduanya dipisahkan pada jarak 5 cm. Jika nilai $k = 9 \times 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2$, maka besar gaya tarik-menarik antara kedua benda bermuatan listrik tersebut adalah :</p> <p>A. $5,4 \times 10^9 \text{ N}$ C. $54 \times 10^9 \text{ N}$ B. $2,7 \times 10^9 \text{ N}$ D. $27 \times 10^9 \text{ N}$</p> <p>- Apakah yang dimaksud dengan medan listrik ?</p> <p>- Untuk memindahkan muatan sebesar 10 C dari titik P ke Q diperlukan energi</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							<p>sebesar 60 joule. Hitung beda potensial antara titik P dan Q.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil percobaan, jelaskan pengertian induksi listrik - Gedung-gedung yang tinggi dilengkapi dengan penangkal petir karena.. <ul style="list-style-type: none"> A. awan negatif dapat bertambah muatannya B. menetralkan muatan-muatan listrik dengan menambah atau mengurangi elektron C. kelebihan elektron pada awan mudah mengalir ke Bumi. D. ujung-ujung yang runcing mudah melepaskan muatan-muatan listrik. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.2 Menganal isis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian serta penerapan- nya dalam kehidupan sehari-hari	Listrik dinamis	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan kajian pustaka untuk menemukan teori tentang arus listrik, kuat arus listrik dan beda potensial listrik. ○ Melakukan kajian pustaka untuk membedakan antara saklar dan sekering ○ Melakukan eksperimen penerapan pemasangan saklar pada rangkaian listrik ○ Melakukan eksperimen cara membuat rangkaian listrik baik secara seri maupun paralel. ○ Melakukan eksperimen sederhana untuk menyelidiki hubungan antara arus listrik dan beda potensial dalam suatu rangkaian ○ Melakukan eksperimen menyelidiki nilai hambatan berbagai jenis kawat. 	-	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan konsep arus listrik, kuat arus listrik dan beda potensial listrik -Menjelaskan perbedaan antara saklar dan sekering -Pemasangan saklar yang benar -Membuat rangkaian komponen listrik dengan berbagai variasi baik seri maupun paralel -Menggambarkan hubungan arus listrik dan beda potensial dalam bentuk tabel dan grafik. (Hukum Ohm) -Menemukan perbedaan hambatan beberapa jenis bahan -Menjelaskan pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Teliti Teliti Teliti Kerjasa ma 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> PG dan Uraian PG dan Uraian Uji petik kerja produk Uji petik kerja produk Uji petik kerja produk Uji petik kerja produk PG dan Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memindahkan muatan 1000 C diperlukan waktu 1 jam. Berapa besar kuat arus yang mengalir ? - Mengapa sekering perlu dipasang dalam setiap instalasi listrik di rumah-rumah? - Bagaimana cara pemasangan saklar yang benar dalam suatu rangkaian ? - Tiga buah lampu dipasang secara seri. Apa yang akan terjadi pada kedua lampu yang lain jika ada sebuah lampu yang mati ? - Dari hasil percobaan, buatlah grafik hubungan antara besarnya kuat arus dengan beda potensial! - Mengapa kawat 	9 x 40	<ul style="list-style-type: none"> Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 127-152, LKS, video Bola lampu, baterai, kabel penghubung, saklar, amper emeter, volt meter, hambatan berbagai jenis kawat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan kajian pustaka untuk menemukan teori bahan yang tergolong konduktor, semikonduktor, dan isolator ○ Melakukan percobaan mengamati perbedaan bahan konduktor dan bahan isolator. ○ Melakukan eksperimen untuk membuktikan Hukum I Kirchhoff. ○ Melakukan eksperimen untuk mempelajari cara membaca resistor tetap dengan kode warna. ○ Melakukan eksperimen untuk mengamati rangkaian hambatan seri ○ Melakukan eksperimen untuk mengamati rangkaian hambatan paralel 	<p>bahan konduktor, semi konduktor dan isolator</p> <p>-Menggunakan Hukum I Kirchoff Iuntuk menghitung V dan I dalam rangkaian</p> <p>-Menggunakan kode warna untuk membaca nilai resistor</p> <p>-Menyimpulkan besarnya hambatan pengganti pada rangkaian seri.</p> <p>-Menyimpulkan besarnya hambatan pengganti pada rangkaian paralel.</p> <p>-Menyimpulkan besarnya GGL total baterai pada rangkaian seri.</p>	<p>teliti</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<p>aluminium dan kawat tembaga yang panjangnya sama mempunyai hambatan yang berbeda?</p> <p>- Apakah yang dimaksud dengan bahan konduktor,isolator dan semikonduktor?</p> <p>- Bagaimana besarnya kuat arus yang menuju percabangan dengan besarnya kuat arus yang keluar dari percabangan ?</p> <p>- Sebuah resistor karbon mempunyai warna hijau, biru, merah dan emas. Berapa nilai hambatan resistor karbon tersebut ?</p> <p>- Tiga buah hambatan masing-masing 100 ohm, 150 ohm dan 200 ohm dirangkai secara seri.Berapa hambatan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.3 Mendeskripsii -kan prinsip kerja elemen dan arus listrik yang ditimbulkannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Sumber arus listrik	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan eksperimen untuk mengamati rangkaian baterai secara seri o Melakukan eksperimen untuk mengamati rangkaian baterai secara paralel o Memecahkan soal-soal yang berkait dengan Hukum Ohm dalam rangkaian tertutup. o Melakukan kajian pustaka untuk menemukan teori tentang gaya gerak listrik. o Melakukan kajian pustaka macam-macam elemen listrik dan cara kerja 	<p>-Menyimpulkan besarnya GGL total pada rangkaian paralel</p> <p>-Penerapan Hukum Ohm dalam rangkaian tertutup secara kuantitatif sederhana.</p> <p>Menjelaskan konsep gaya gerak listrik (GGL) suatu sumber arus listrik Menjelaskan susunan dan cara kerja elemen listrik primer dan sekunder</p>	Teliti	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	<p>pengganti ketiga hambatan tersebut ?</p> <p>- Tiga buah hambatan masing-masing 4 ohm, 6 ohm dan 12 ohm dirangkai paralel. Berapa hambatan pengganti ketiga hambatan tsb ?</p> <p>- Jika tiga baterai identik masing-masing GGL nya 1,5 V dirangkai seri, berapa GGL totalnya ?</p>	4 x 40	<p>Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 153-166 LKS, video</p> <p>Bola lampu, sumber arus</p>
				rasa ingin tahu	Tes unjuk kerja	PG dan Uraian	<p>- Jika tiga baterai identik masing-masing GGL nya 1,5 V dirangkai paralel, berapa GGL totalnya ?</p> <p>- Tiga buah hambatan masing-masing 2 ohm, 5 ohm dan 10 ohm dirangkai secara paralel. Rangkaian hambatan ini dipasang pada sumber arus</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.4 Mendeskripsikan hubungan energi dan daya listrik serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	Energi dan Daya listrik	<p>elemen listrik.</p> <p>Eksperimen cara mengukur beda potensial sumber arus listrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan eksperimen untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya energi listrik ○ Melakukan kajian pustaka untuk menemukan hubungan antara energi listrik dan daya listrik serta satuannya. ○ Menyelesaikan soal-soal yang berkait dengan perhitungan penggunaan listrik ○ Melakukan kajian pustaka untuk menunjukkan perubahan energi listrik 	<p>Mengukur tegangan antara kutub-kutub sumber tegangan dan tegangan jepit (tegangan terpakai)</p> <p>Menjelaskan hubungan antara V, I dan t dengan energi listrik yang digunakan.</p> <p>Menjelaskan hubungan antara daya listrik energi listrik, dan satuannya (kWh dan Joule)</p> <p>Menerapkan konsep energi dan daya listrik dalam perhitungan penggunaan listrik di rumah tangga berdasarkan angka yang tertera pada kWh meter</p> <p>Menunjukkan perubahan energi listrik menjadi energi bentuk lain</p>	<p>Teliti</p> <p>Kerjasama</p> <p>Tekun Teliti</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>kerjasama</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>listrik yang mempunyai beda potensial sebesar 10 volt. Tentukan :</p> <p>a. besar hambatanpenggantinya</p> <p>b. kuat arus induk</p> <p>c. kuat arus pada masing- masing hambatan</p> <p>Lebih lanjut lihat Uji Kompetensi 1.</p> <p>- Apakah yang dimaksud dengan gaya gerak listrik (GGL) ?</p> <p>- Kutub positif baterai terbuat dari</p> <p>a. batang karbon</p> <p>b. serbuk arang</p> <p>c. kuningan</p> <p>d. batang seng</p> <p>- Buatlah rangkaian tertutup sederhana kemudian ukurlah besarnya tegangan jepit !</p>	5 x 40	<p>listrik, kabel penghubung, voltmeter.</p> <p>Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 167-184 LKS, video</p> <p>Pemanas celup, baterai, bejana, termometer, stopwatch dan air.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>menjadi energi bentuk energi lain</p> <p>Mengkaji cara-cara yang tepat untuk melakukan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari dan dasar teori yang mendukung berdasar kajian pustaka</p>					<p>Lebih lanjut lihat Uji Kompetensi 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan eksperimen, tentukan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya energi listrik ! - Sebuah lampu pijar bertuliskan 75 W/220 V, apakah artinya ?Hitunglah energi listrik yang terpakai selama 10 menit ! - Sebuah setrika listrik mempunyai daya 300 watt. Biaya energi listrik tiap kWh Rp 400,00.Hitunglah biaya pemakaian setrika listrik itu selama 1 bulan (30 hari),jika digunakan selama 2 jam /hari. - Pada peristiwa pengisian aki terjadi perubahan energi listrik menjadi energi 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							a. panas c. kalor b. cahaya d. Kimia - Jelaskan cara menghemat energi listrik yang ada dirumahmu ! Lebih lanjut lihat Uji Kompetensi 2		

Standar Kompetensi : 4. Memahami konsep kemagnetan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pendika r	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menyelidiki gejala kemagnetan dan cara membuat magnet	Gejala kemagnetan dan cara membuat magnet	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kajian pustaka untuk menjelaskan pengertian magnet, beda bahan magnetik dan bahan non magnetik - TM o Demonstrasi untuk menunjukkan karakteristik sifat kutub magnet - TM o Melakukan eksperimen cara membuat magnet dan cara menghilangkan sifat kemagnetan - TM o Melakukan eksperimen untuk menunjukkan adanya medan magnet - TM o Melakukan kajian pustaka tentang teori kemagnetan bumi - TM o Melakukan eksperimen medan magnet di sekitar arus listrik - TM 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian magnet, bahan magnetik dan bahan non magnetik - Menunjukkan sifat kutub magnet - Berbagai cara membuat magnet dan cara menghilangkan sifat kemagnetan - Menggambarkan medan magnet dengan garis-garis gaya magnet. - Memaparkan teori kemagnetan bumi - Menjelaskan sifat medan magnet secara kualitatif di sekitar kawat berarus listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Tekun Teliti Teliti Rasa ingin tahu Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes tertulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> PG dan Uraian Uji petik kerja prosedur Uji petik kerja prosedur Uji petik kerja prosedur PG dan Uraian Uji petik kerja prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan pengertian bahan feromagnetik dan berilah 3 contohnya! - Apa yang akan terjadi jika dua kutub magnet yang senama didekatkan ? - Jelaskan tiga cara membuat magnet ! - Dari hasil percobaan, sebutkan tiga hal penting tentang garis-garis gaya magnet ! - Jelaskan pengertian sudut deklinasi dan sudut inklinasi ! - Berilah kesimpulan percobaan Oersted ! 	3 x 40'	Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 185-206 LKS, video Magnet batang, statif dan benang nilon, serbuk besi, sumber tegangan, palu, api.

<p>4.2. Mendeskripsikan pemanfaatan kemagnetan dalam produk teknologi</p>	<p>Pemanfaatan kemagnetan</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kajian pustaka untuk menggali informasi tentang prinsip elektromagnet dan penerapannya dalam beberapa produk teknologi o Melakukan demonstrasi gaya Lorentz dan penggunaan prinsip gaya Lorentz pada beberapa alat listrik dalam kehidupan sehari-hari 	<p>- TM</p> <p>- TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara kerja bel listrik, relai, telepon - Menemukan penggunaan gaya Lorentz pada beberapa alat listrik sehari-hari - Menyadari pentingnya pemanfaatan kemagnetan dalam produk teknologi 	<p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>PG dan Uraian</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan bagian-bagian penting dan prinsip kerja bel listrik ! - Sebutkan penggunaan prinsip gaya Lorentz pada alat listrik dalam kehidupan sehari-hari ! - Identifikasikan alat-alat dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan prinsip kemagnetan! 	<p>3 x 40 '</p>	<p>Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 185-206 LKS, video</p> <p>Bel listrik, baterai, magnet U,</p> <p>aluminium foil, saklar, motor listrik, alat ukur listrik</p>
<p>4.3. Menerapkan konsep induksi elektromagnetik untuk menjelaskan prinsip kerja beberapa alat yang memanfaatkan prinsip induksi elektromagnetik ELL 1.1 Menjelaskan Bagian-bagian kendaraan dan mampu menggunakan dengan tepat</p>	<p>Induksi elektromagnetik</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan eksperimen untuk mengamati gejala timbulnya arus listrik di dalam medan magnet. o Melakukan kajian pustaka prinsip kerja generator DC, generator AC dan dinamo sepeda. <p>ELL : Melakukan kajian pustaka untuk mengetahui bagian-bagian dan cara kerja dinamo sepeda</p> <ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kajian pustaka tentang 	<p>- TM</p> <p>- TM</p> <p>-TM</p> <p>TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan terjadinya gaya gerak listrik induksi - Menjelaskan prinsip kerja generator DC, generator AC dan dinamo sepeda. - ELL : Menjelaskan bagian-bagian dan cara kerja dinamo sepeda - Menjelaskan secara kualitatif prinsip kerja 	<p>Teliti</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes</p>	<p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>PG dan Uraian</p> <p>PG dan Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang akan terjadi pada jarum galvanometer jika kutub utara magnet dikeluar masukkan kedalam kumparan ? - Perbedaan generator AC dan generator DC terletak pada <ul style="list-style-type: none"> a. adanya sikat b. adanya cincin luncur c. adanya magnet tetap d. jumlah lilitan kumparan - Apa yang dimaksud dengan trafo? Sebutkan jenis-jenis trafo. ! 	<p>6 x 40 '</p>	<p>Buku Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar Penerbit Depdikbud hal 207-226 LKS, video</p> <p>Galvanometer, magnet batang, kumparan kawat</p>

	transformator serta persamaannya		transformator dan persamaan sederhana.		tertulis		- Dalam melakukan transmisi daya listrik melalui jarak jauh sebaiknya menggunakan a. tegangan tinggi b. tegangan rendah c. daya yang besar d. kuat arus besar		
	o Melakukan kajian pustaka transmisi listrik jarak jauh.		- Menjelaskan transmisi daya listrik jarak jauh.						

Keterangan

TM = Tatap Muka

TMT = tugas Mandiri terstruktur

TMTT = tugas Mandiri Tidak terstruktur

Buku Siswa = 1. Wariyono, Sukis. 2008. *Mari belajar ilmu alam sekitar 3: panduan belajar IPA terpadu /untuk kelas IX SMP/MTs/* :Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Referensi = 1. Nur Kuswanti, ... [et. al.] *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4/* -- Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

3. Buku lain yang relevan



Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Lulu Maknunah
NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas /Semester : IX /1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Pertemuan ke- : 1
Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ ginjal.
- 1.1.2 Menjelaskan mekanisme terbentuknya urin di dalam ginjal.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui studi pustaka, siswa mampu menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ ginjal.
2. Melalui diskusi, siswa dapat mekanisme terbentuknya urin di dalam ginjal.

Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Proses pembentukan urin di dalam ginjal melalui tiga tahap yaitu 1) Filtrasi atau penyaringan yang terjadi di dalam glomerulus, sehingga terbentuk urin primer yang mengandung urea, glukosa, air, ion-ion anorganik seperti Na, K, Ca, dan Cl. Pada proses ini darah dan protein akan tetap tertinggal pada glomerulus. 2) Reabsorpsi atau penyerapan kembali yang terjadi di dalam Tubulus Kontortus Proksimal. Pada proses ini terjadi penyerapan kembali zat-zat yang masih diperlukan oleh tubuh, zat yang diserap kembali adalah glukosa, air, asam amino, dan ion-ion organik. Sedangkan urea hanya sedikit diserap kembali. 3) Augmentasi terjadi di tubulus kontortus distal dan juga disaluran pengumpul. Pada bagian ini juga masih ada proses penyerapan ion natrium, klor serta urea. Cairan

yang dihasilkan sudah keluar berupa urin sesungguhnya yang kemudian disalurkan ke rongga ginjal. Urin yang terbentuk dan terkumpul akan dibuang melalui ureter, kandung kemih dan uretra. Urin akan masuk kedalam kandung kemih yang merupakan tempat menyimpan urin sementara. Kemudian urin dikeluarkan melewati uretra yang kemudian dikeluarkan.

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode: Ceramah, Diskusi kelompok

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru bertanya, “Apa yang kalian rasakan ketika ingin kencing? Bagaimana yang terjadi jika kita menahan kencing atau tubuh kita tidak mengeluarkan urin? Apakah tubuh kita akan sehat?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dari video tentang proses ekskresi ginjal dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan.
- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi ekskresi pada ginjal.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan dari isi LKS jika mengalami kesulitan.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan LKS tentang alat ekskresi ginjal dengan anggota kelompoknya.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait hasil diskusi LKS dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa hubungan alat ekskresi ginjal.
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup .

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari ekskresi pada kulit.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.1.1 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ ginjal.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.1.2 Menjelaskan mekanisme terbentuknya urin di dalam ginjal.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Siswa

Buku siswa kelas IX

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

LKS

Video proses pembentukan urin pada manusia

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 348-376

Buku Siswa IPA Kurikulum 2013 Kelas VIII Halaman 35-38

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Mahasiswa



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

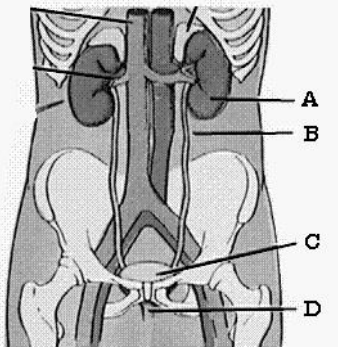
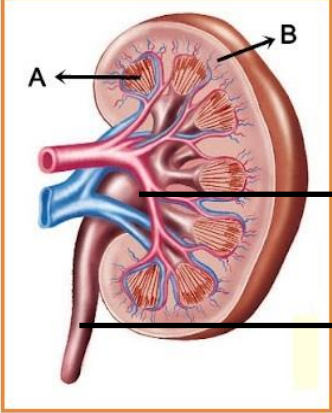
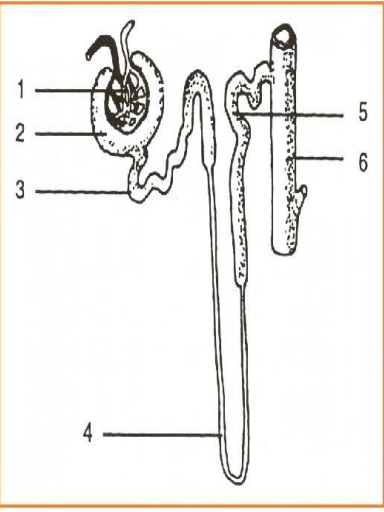
Lembar Kerja Siswa

Tujuan

1. Mengetahui hubungan struktur dan fungsi ginjal.
2. Menjelaskan proses pembentukan urin pada manusia

Kerjakan soal berikut dengan teliti dan benar!

1. Tulislah bagian-bagian organ ginjal pada gambar di bawah ini yang ditunjukkan oleh tanda.

	<p>A =</p> <p>B =</p> <p>C =</p> <p>D =</p>
	<p>A =</p> <p>B =</p> <p>C =</p> <p>D =</p>
	<p>1 =</p> <p>2 =</p> <p>3 =</p> <p>4 =</p> <p>5 =</p> <p>6 =</p>

2. Jelaskan proses pembentukan urin di dalam ginjal manusia! Jelaskan beserta tempat dan hasil dari masing-masing tahap tersebut!
3. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengeluaran urin manusia!

4. Jelaskan mekanisme di dalam kandung kemih kita, sehingga kita ingin mengeluarkan urin, atau tidak ingin mengeluarkan urin!
5. Mengapa di daerah pegunungan kita lebih sering buang air kecil?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas /Semester : IX /1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Pertemuan ke- : 2
Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.1.3 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ kulit.
- 1.1.4 Menjelaskan mekanisme terbentuknya keringat oleh organ kulit.
- 1.1.5 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ hati.
- 1.1.6 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ paru-paru.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui studi pustaka, siswa mampu menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ kulit.
2. Melalui diskusi, siswa dapat mekanisme terbentuknya keringat di dalam kulit.
3. Melalui studi pustaka, siswa mampu menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ hati.
4. Melalui studi pustaka, siswa mampu menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ paru-paru.

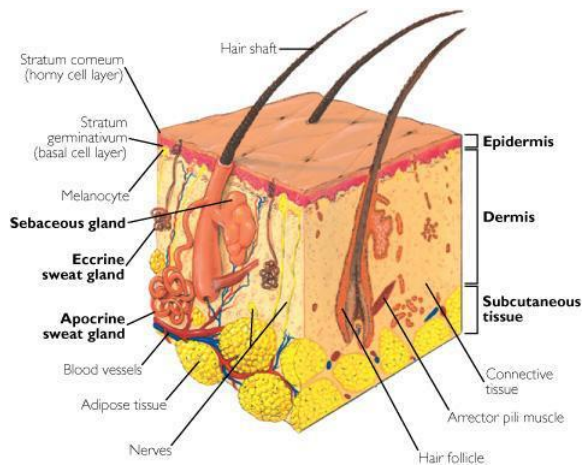
Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Kulit

Kulit merupakan salah satu alat ekskresi pada manusia yang berfungsi untuk mengeluarkan zat sisa berupa keringat. Selain itu kulit juga berfungsi sebagai pelindung, indera peraba, penyimpan kelebihan lemak, tempat pembentukan provitamin D menjadi vitamin D dengan bantuan sinar UV, serta

pengatur suhu tubuh. Secara garis besar tersusun atas tiga lapisan utama yaitu lapisan epidermis atau kutikel, lapisan dermis, dan lapisan subkutis. Tidak ada garis tegas yang memisahkan dermis dan subkutis, subkutis ditandai dengan adanya jaringan ikat longgar dan adanya sel dan jaringan lemak (Tortora, Derrickson, 2009).



Proses Pembentukan Keringat

Bila suhu tubuh kita meningkat atau suhu udara di lingkungan kita tinggi, pembuluh-pembuluh darah di kulit akan melebar. Hal ini mengakibatkan banyak darah yang mengalir ke daerah tersebut. Karena pangkal kelenjar keringat berhubungan dengan pembuluh darah maka terjadilah penyerapan air, garam dan sedikit urea oleh kelenjar keringat. Kemudian air bersama larutannya keluar melalui pori-pori yang merupakan ujung dari kelenjar keringat. Keringat yang keluar membawa panas tubuh, sehingga sangat penting untuk menjaga agar suhu tubuh tetap normal.

Hati

Hati mengeluarkan empedu yang berupa cairan kehijauan, rasanya pahit, pHnya netral, dan mengandung kolesterol, garam-garam mineral, garam empedu, dan zat warna empedu yang disebut *bilirubin* dan *biliverdin*.

Paru-paru

Paru-paru tersebut memiliki fungsi utama sebagai alat pernapasan yang berhubungan erat dengan sistem ekskresi. Dengan bernapas, kamu mengambil O_2 dari udara dan mengeluarkan CO_2 dan H_2O .

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode: Ceramah, Diskusi kelompok,

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru bertanya, “Mengapa bila kita berada pada tempat yang panas, tubuh mengeluarkan banyak keringat, sedangkan ketika berada pada tempat dengan suhu dingin tidak berkeringat tetapi lebih banyak buang air kecil?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Siswa menuliskan informasi apa saja yang mereka ketahui tentang kulit di dalam buku tulis masing-masing dan diminta menyebutkan.
- Melalui studi pustaka, siswa mencari hubungan struktur dan fungsi pada organ kulit;
- Guru menyampaikan materi mengenai ekskresi pada kulit;
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Guru memberikan LKS tentang ekskresi kulit.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan dari isi LKS jika mengalami kesulitan.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan kegiatan dalam LKS bersama kelompoknya dengan tertib.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.

- Guru mengecek pemahaman siswa terkait hasil diskusi LKS dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa hubungan alat ekskresi kulit.
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mendata kelainan dan penyakit pada alat ekskresi.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.1.3 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ kulit.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.1.4 Menjelaskan mekanisme terbentuknya keringat oleh organ kulit.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.1.5 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ hati.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.1.6 Menjelaskan hubungan struktur dan fungsi pada organ-organ paru-paru.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Siswa

Buku siswa kelas IX

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

LKS

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 348-376

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mahasiswa



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027




Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

Lembar Kerja Siswa

1. Isilah tabel berikut dengan lengkap dan benar!

Penampang kulit	Lapisan	Keterangan
	Epidermis(kulit ari) 1. Lapisan tanduk 2. 3.	1. Tidak terdapat pembuluh darah dan sel saraf 2.
	Dermis (kulit jangat) 1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
Fungsi kulit 1. ... 2. ... 3. ... 4. ...	Hipodermis 1. 2. 3.	1. 2. 3.

3. Ekskret yang dihasilkan oleh paru-paru sebagai hasil dari proses pernapasan adalah...dan....
4. Ekskret yang dihasilkan oleh hati sebagai hasil dari proses ekskresi hati adalah...dan....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas /Semester : IX /1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Pertemuan ke- : 3
Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.1.7 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi.
- 1.1.8 Menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem ekskresi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui studi pustaka, siswa mampu mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi.
2. Melalui studi pustaka, siswa mampu menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem ekskresi.

Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Beberapa kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi adalah sebagai berikut.

1. Albuminuria
2. Diabetes Melitus
3. Diabetes Insipidus
4. Nefritis
5. Batu Ginjal
6. Anuria
7. Jerawat
8. Eksim

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru bertanya, “Apa yang terjadi jika kita menahan kencing?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi kelainan dan penyakit pada ginjal.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi informasi mengenai kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi dari tugas yang dikerjakan di rumah

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan materi kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi
- Guru meminta kepada peserta didik melanjutkan mengerjakan Uji Kompetensi 1 dalam rangka mempersiapkan ulangan harian 1.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait materi kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa mengenai materi kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup .

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Bab 1 dalam rangka mempersiapkan ulangan harian 1 pada pertemuan selanjutnya.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.1.7 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.1.8 Menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem ekskresi.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Siswa

Buku siswa kelas IX

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

LKS

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 348-376

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 1

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia.

C. Indikator

- 1.2.1 Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
- 1.2.2 Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
2. Melalui pengamatan gambar, siswa mampu menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

Pendidikan karakter: pendidikan seks, peduli kesehatan.

E. Materi Pembelajaran

Organ reproduksi pada laki-laki:

1. Testis

Bagian yang berfungsi menghasilkan sel sperma.

2. Vas deference

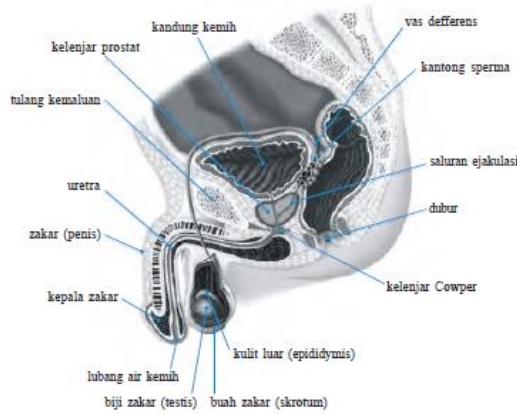
Vas defferens merupakan saluran yang menghubungkan testis dan kantong sperma.

3. Kantong sperma

Kantong sperma berjumlah sepasang dan berfungsi untuk menampung sperma sebelum dikeluarkan dari tubuh seorang pria.

4. Penis

Di dalam penis terdapat uretra yang berfungsi sebagai saluran urine dan saluran sperma.



Organ reproduksi pada wanita

1. Ovarium

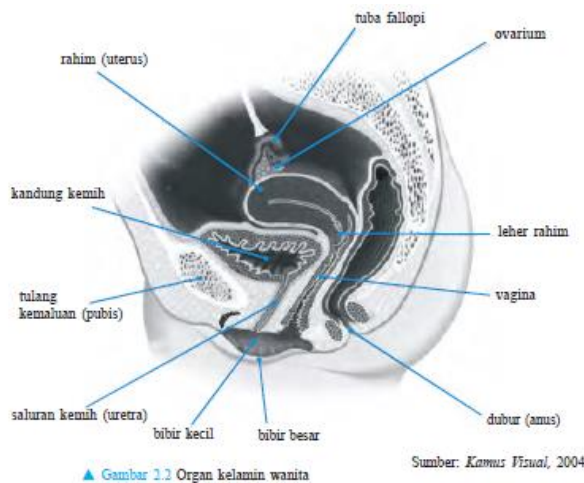
Bagian yang berfungsi menghasilkan sel telur.

2. Oviduk

Tempat bertemunya sel kelamin betina dan jantan.

3. Vagina.

Vagina berfungsi sebagai organ persetubuhan dan untuk melahirkan bayi.



F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode: NHT

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru menampilkan slide berisi gambar ibu hamil.
- Guru bertanya,
 - “Bagaimana kamu bisa ada di dunia ini?”
 - “Berapa lama kamu berada dalam kandungan?”
 - “Bagaimana kamu memperoleh makanan ketika dalam kandungan?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Peserta didik dibagikan selembar kertas kosong.
- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi sistem reproduksi pada manusia secara umum.
- Guru memberikan lima pertanyaan yang harus dijawab peserta didik dalam kertas tersebut. Pertanyaannya adalah:
 - Apa yang kamu ketahui tentang seks?
 - Darimana kamu dapatkan pelajaran tentang seks?
 - Ceritakan secara singkat pelajaran yang telah kamu dapatkan tentang seks!
 - Tuliskan satu pertanyaan yang sangat ingin kamu ketahui tentang materi yang akan kita diskusikan!
 - Sebutkan manfaat yang dapat diperoleh dari kamu mempelajari materi sistem reproduksi!
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Setiap peserta didik mendapatkan nomor yang berbeda.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan tentang organ dan fungsi sistem reproduksi laki laki dan perempuan berdasarkan pertanyaan pertanyaan yang diberikan guru.
- Guru memberikan satu pertanyaan dan harus dijawab oleh peserta didik yang ditunjuk berdasarkan nomor.
- Peserta didik yang sudah berhasil menjawab, wajib menunjuk nomor lain, dan guru memberikan pertanyaan berikutnya kepada peserta didik yang telah ditunjuk oleh temannya.
- Guru memberikan feedback mengenai manfaat mempelajari sistem reproduksi laki-laki dan perempuan berdasarkan jawaban peserta didik.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami pada alat reproduksi laki-laki dan perempuan beserta fungsinya
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari spermatogenesis, oogenesis, fertilisasi, dan proses menstruasi pada wanita.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan

3. Instrumen:

a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.2.1 Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.2 Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Peserta didik

Buku peserta didik kelas IX

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

LKS

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 121-148

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Mahasiswa



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 2

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia.

C. Indikator

- 1.2.3 Mengidentifikasi proses pembentukan sperma (spermatogenesis).
- 1.2.4 Mengidentifikasi proses pembentukan sel telur (oogenesis).
- 1.2.5 Membuat grafik level hormon dalam siklus menstruasi.
- 1.2.6 Memaparkan siklus menstruasi yang terjadi ada dinding rahim.
- 1.2.7 Menjelaskan proses fertilisasi dan kehamilan.
- 1.2.8 Menjelaskan proses perkembangan janin selama dalam kandungan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi proses pembentukan sperma (spermatogenesis).
2. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi proses pembentukan sel telur (oogenesis).
3. Melalui studi pustaka, siswa mampu membuat grafik level hormon dalam siklus menstruasi.
4. Melalui studi pustaka, siswa mampu memaparkan siklus menstruasi yang terjadi ada dinding rahim.
5. Melalui diskusi, siswa mampu menjelaskan proses fertilisasi dan kehamilan.
6. Melalui pengamatan video, siswa mampu menjelaskan proses perkembangan janin selama dalam kandungan.

Pendidikan karakter: pendidikan seks, peduli kesehatan.

E. Materi Pembelajaran

1. Spermatogenesis

Spermatogenesis terjadi di dalam testis, di bagian tubulus seminiferus. Spermatogenesis dimulai dari pertumbuhan spermatogonium menjadi spermatis primer yang kemudian dilanjutkan pembelahan pembelahan yang akhirnya menjadi spermatozoa. Spermatogenesis dipengaruhi oleh beberapa hormon, diantaranya adalah FSH, LH, dan testosteron.

2. Oogenesis

Oogenesis terjadi di dalam ovarium. Mengalami dua macam pembelahan yaitu meiosis dan mitosis serta menghasilkan satu ovum dan tiga badan polar.

3. Menstruasi

Menstruasi merupakan peristiwa meleburnya sel telur pada dinding rahim akibat sel telur tidak dibuahi sperma.

4. Fertilisasi

Fertilisasi adalah peleburan antara sperma dan ovum

5. Embriogenesis

Embriogenesis merupakan tahapan tahapan perkembangan zygote menjadi individu baru.

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode : diskusi, ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru menampilkan slide berisi gambar ibu hamil.
- Guru bertanya,
 - “Bagaimana kamu bisa ada di dunia ini?”
 - “Berapa lama kamu berada dalam kandungan?”
 - “Bagaimana kamu memperoleh makanan ketika dalam kandungan?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Fase 2. Menyajikan informasi

- Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dari video tentang proses menstruasi dan embriogenesis dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan.
- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi spermatogenesis, oogenesis, menstruasi, fertilisasi, dan embriogenesis.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Guru meminta siswa mendiskusikan proses menstruasi dan fertilisasi bersama anggota kelompoknya.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Guru mengecek pemahaman siswa materi spermatogenesis, oogenesis, menstruasi, fertilisasi, dan embriogenesis dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa materi spermatogenesis, oogenesis, menstruasi, fertilisasi, dan embriogenesis.
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup .

- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.2.3 Mengidentifikasi proses pembentukan sperma (spermatogenesis).	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.4 Mengidentifikasi proses pembentukan sel telur (oogenesis)	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.5 Membuat grafik level hormon dalam siklus menstruasi.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.6 Memaparkan siklus menstruasi yang terjadi ada dinding rahim.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.7 Menjelaskan proses fertilisasi dan kehamilan.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.8 Menjelaskan proses perkembangan janin selama dalam kandungan.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Peserta didik

Buku peserta didik kelas IX
Wariyono, Sukis. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 121-148

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas /Semester : IX /1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Pertemuan ke- : 3
Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia.

C. Indikator

- 1.2.9 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi.
- 1.2.10 Menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui studi pustaka, siswa mampu mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi.
2. Melalui studi pustaka, siswa mampu menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi.

Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Beberapa penyakit dan kelainan pada sistem reproduksi manusia adalah sebagai berikut.

1. Kanker leher rahim
2. Kanker ovarium
3. Kanker prostat
4. Raja singa
5. Gonorea

6. Herpes genitalis
7. Infertilitas

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru bertanya, “Mengapa ada wanita yang tidak bisa hamil lagi?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi informasi mengenai kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia dari tugas yang dikerjakan di rumah

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan materi kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi
- Guru meminta kepada peserta didik melanjutkan mengerjakan Uji Kompetensi 2 dalam rangka mempersiapkan ulangan harian 2.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait materi kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa mengenai materi kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

2. Kegiatan Penutup .

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Bab 2 dalam rangka mempersiapkan ulangan harian 2 pada pertemuan selanjutnya.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.2.9 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.2.10 Menyebutkan berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

1. Siswa

Buku siswa kelas IX

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

LKS

2. Guru

Campbell, Neil A. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru IPA Kurikulum 2013 Kelas XI Halaman 348-376

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 06 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 1

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi bagian sel saraf.
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi dari bagian sel saraf.

D. Tujuan Pembelajaran

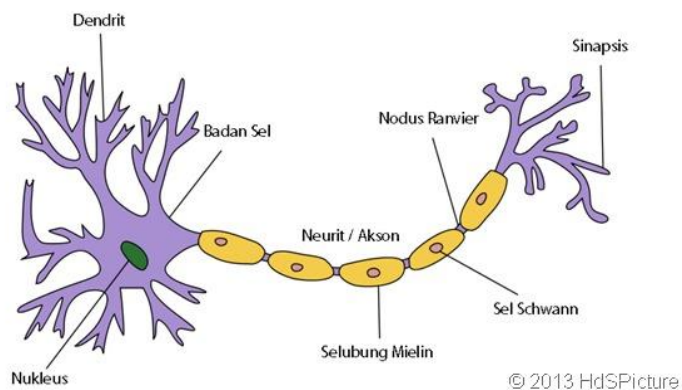
1. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi bagian sel saraf.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menjelaskan fungsi dari bagian sel saraf.

Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Sel Saraf (Neuron)

Unit terkecil penyusun sistem saraf adalah sel saraf atau bisa juga disebut neuron. Sel saraf adalah sebuah sel yang berfungsi untuk menghantarkan impuls (rangsangan). Setiap satu sel saraf (neuron) terdiri atas tiga bagian utama yang berupa badan sel saraf, dendrit, dan akson. Berikut adalah gambar dan bagian-bagian struktur sel saraf (neuron) beserta penjelasannya:



1. **Dendrit** adalah serabut sel saraf pendek dan bercabang-cabang. Dendrit merupakan perluasan dari badan sel. Dendrit berfungsi untuk menerima dan mengantarkan rangsangan ke badan sel.
2. **Badan Sel** adalah bagian yang paling besar dari sel saraf. Badan sel berfungsi untuk menerima rangsangan dari dendrit dan meneruskannya ke akson. Badan sel saraf mengandung inti sel dan sitoplasma.
3. **Nukleus** adalah inti sel saraf yang berfungsi sebagai pengatur kegiatan sel saraf (neuron).
4. **Neurit (Akson)** adalah tonjolan sitoplasma yang panjang (lebih panjang daripada dendrit), berfungsi untuk menyalurkan impuls saraf meninggalkan badan sel saraf ke neuron atau jaringan lainnya. Jumlah akson biasanya hanya satu pada setiap neuron.
5. **Selubung Mielin** adalah sebuah selaput yang banyak mengandung lemak yang berfungsi untuk melindungi akson dari kerusakan. Selubung mielin bersegmen-segmen. Lekukan di antara dua segmen disebut nodus ranvier.
6. **Sel Schwann** adalah jaringan yang membantu menyediakan makanan untuk neurit (akson) dan membantu regenerasi neurit (akson).
7. **Nodus ranvier** berfungsi untuk mempercepat transmisi impuls saraf. Adanya nodus ranvier tersebut memungkinkan saraf meloncat dari satu nodus ke nodus yang lain, sehingga impuls lebih cepat sampai pada tujuan.
8. **Sinapsis** adalah pertemuan antara ujung neurit (akson) di sel saraf satu dan ujung dendrit di sel saraf lainnya. Pada setiap sinapsis terdapat celah sinapsis. Pada bagian ujung akson terdapat kantong yang disebut bulbus akson. Kantong tersebut berisi zat kimia yang disebut neurotransmitter. Neurotransmitter dapat berupa asetilkolin dan kolinesterase yang berfungsi dalam penyampaian impuls saraf pada sinapsis.

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode :Ceramah, diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan persepsi

- Guru bertanya,
 - “Mengapa jika tangan kita basah di larang untuk menyentuh alat-alat yang memiliki tegangan?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi sel syaraf dan fungsinya
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok secara berdua-dua.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok, proses berjalannya rangsangan di tubuh manusia

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami materi sel syaraf dan fungsinya

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberitugaskan kepada peserta didik tentang sistem saraf pusat dan saraf tepi

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.3.1 Mengidentifikasi bagian sel saraf.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.2 Menjelaskan fungsi dari bagian sel saraf.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

- b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

Wariyono, Sukis. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA


Santy Astuty, S.Pd.
NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Mahasiswa


Lulu Maknunah
NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 2

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.3.3 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf pusat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf pusat.

Pendidikan karakter: rasa ingin tahu, teliti, peduli kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Pusat saraf berfungsi memegang kendali dan pengaturan terhadap kerja jaringan saraf hingga ke sel saraf. Sistem saraf pusat terdiri atas otak besar, otak kecil, sumsum lanjutan (medula oblongata), dan sumsum tulang belakang (medula spinalis). Otak terletak di dalam tulang tengkorak, sedangkan sumsum tulang belakang terletak di dalam ruas-ruas tulang belakang.

Otak Besar

Otak besar wujudnya kenyal, lunak, ada banyak lipatan, serta berminyak. Otak besar dikelilingi oleh cairan serebrospinal yang berfungsi memberi makan otak dan melindungi otak dari guncangan. Di dalam otak besar terdapat banyak pembuluh darah yang berfungsi memasok oksigen ke otak besar.

Bila otak besar pada laki-laki beratnya kira-kira 1,6 kg sedangkan bagi perempuan berat otak besar yang dimiliki kira-kira adalah 1,45 kg. Jadi otak laki-laki yang lebih berat dikarenakan ukurannya yang juga lebih besar di

bandingkan dengan otak wanita. Namun kecerdasan yang dimiliki masing-masing orang baik laki-laki maupun perempuan tidak tergantung dengan berat otak yang mereka miliki. Tapi yang mengukur dan menentukan tingkat kecerdasan yang ada pada otak yaitu yang jumlah hubungan antar saraf satu dengan lainnya itu dalam jumlah banyak.

Otak Kecil

Otak Kecil terletak di bagian belakang kepala dan dekat leher. Fungsi utama otak kecil adalah sebagai pusat koordinasi gerakan otot yang terjadi secara sadar, keseimbangan, dan posisi tubuh. Jika terjadi rangsangan yang membahayakan, gerakan sadar yang normal tidak mungkin dilaksanakan. Otak kecil merupakan pusat keseimbangan. Apabila terjadi gangguan (kerusakan) pada otak kecil maka semua gerakan otot tidak dapat dikoordinasikan.

Sumsum Lanjutan

Sumsum lanjutan (sumsum sambung) atau medula oblongata terletak di persambungan antara otak dengan tulang belakang. Fungsi sumsum lanjutan adalah untuk mengatur suhu tubuh, kendali muntah, pengatur beberapa gerak refleks (seperti batuk, bersin, dan berkedip), dan pusat pernapasan. Selain itu, sumsum lanjutan berperan untuk mengantarkan impuls yang datang menuju otak. Sumsum sambung pun mempengaruhi refleks fisiologi, seperti jantung, tekanan darah, volume, respirasi, pencernaan, dan sekresi kelenjar pencernaan.

Sumsum Tulang Belakang

Sumsum tulang belakang atau medula spinalis berada di dalam tulang belakang. Sumsum tulang belakang terbagi menjadi dua lapisan, yaitu lapisan luar yang berwarna putih dan lapisan dalam yang berwarna kelabu. Sumsum tulang belakang dilindungi oleh tulang belakang atau tulang punggung yang keras. Tulang punggung terdiri dari 33 ruas. Fungsi utamanya adalah sebagai pusat gerak refleks.

Di dalam sumsum tulang belakang, terdapat saraf sensorik, motorik, dan saraf penghubung. Fungsi saraf-saraf tersebut adalah sebagai pengantar impuls dari otak dan ke otak.

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan persepsi

- Guru bertanya, “Mengapa kita bisa mengendalikan diri untuk tidak berbicara?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi saraf pusat
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antarsiswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok secara berdua-dua.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok mengenai keajaiban otak manusia

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait hasil diskusi dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa tentang sistem saraf pusat
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberitugas kepada peserta didik untuk mempelajari saraf tepi

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.3.4 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf pusat	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

- b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

Wariyono, Sukis. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 4

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.3.4 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf somatik.
- 1.3.5 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf otonom.
- 1.3.6 Menjelaskan terjadinya gerak biasa dan gerak refleks.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf somatik.
2. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf otonom.
3. Melalui pengamatan video, siswa mampu menjelaskan terjadinya gerak biasa dan gerak refleks.

E. Materi Pembelajaran

Sistem saraf tepi terdiri dari saraf sadar atau somatik dan saraf autonom viseral

Saraf autonom berfungsi untuk mengatur kerja organ organ dalam tanpa dipengaruhi kesadaran. Terdiri dari dua simpatik dan para simpatik

- Simpatik terdiri dari 25 pasang simpul saraf yang terdapat di sepanjang tulang belakang, mulai ruas leher terbawah sampai tulang ekor. Fungsi saraf simpatik antara lain:
 - a. Menghambat keluarnya air mata
 - b. Mempercepat denyut jantung
 - c. Menghambat keluarnya air ludah
 - d. Menghambat kerja ginjal, lambung, dan pankreas

- e. Memperbesar bronkus
- f. Mengurangi aktivitas usus
- g. Menghambat pembentukan urine
- Saraf parasimpatetik berupa jaring jaring yang saling berhubungan dengan ganglion di seluruh tubuh. Fungsi saraf parasimpatik antara lain:
 - a. Merangsang keluarnya air mata dan air ludah
 - b. Memperkecil bronkus
 - c. Memperlambat denyut jantung
 - d. Menambah aktivitas usus
 - e. Mempercepat kerja ginjal, lambung dan pankreas
 - f. Merangsang pembentukan urin

Sistem saraf dalam melakukan kerja melibatkan reseptor, konduktor, dan efektor. Secara skematis jalannya rangsang dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Urutan rangsang pada gerak sadar:
 Reseptor-neuron sensorik-otak besar area sensorik-otak besar area asosiasi-otak besar area motorik-neuron motorik-efektor
- b. Urutan rangsang pada gerak refleks:
 Reseptor-neuron sensorik-sumsum tulang belakang-neuron motorik-efektor
- c. Urutan jalannya rangsang pada neuron:
 Dendrit-badan sel saraf-nukleus-akson(neurit)-sinapsis

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasi dan apersepsi

- Guru bertanya, “Mengapa kita tiba-tiba menarik tangan ketika tanpa sengaja menyentuh air panas?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi sistem saraf tepi dan macam gerak.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan gerak refleks dan gerak biasa dengan anggota kelompoknya.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait hasil diskusi dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa saraf tepi dan macam gerak.
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup .

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari indera penglihatan dan pendengaran.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan

3. Instrumen:

a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.3.4 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf somatik.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.5 Mengidentifikasi bagian dan fungsi dari saraf otonom.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.6 Menjelaskan terjadinya gerak biasa dan gerak refleks.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

Wariyono, Sukis. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 4

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

- 1.3.8 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ penglihatan pada manusia
- 1.3.9 Menjelaskan proses melihat pada manusia
- 1.3.10 Menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam melihat
- 1.3.11 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pendengaran pada manusia
- 1.3.12 Menjelaskan proses mendengar pada manusia
- 1.3.13 Menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam mendengar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan struktur dan fungsi organ penglihatan pada manusia melalui diskusi.
2. Siswa dapat menjelaskan proses melihat pada manusia melalui diskusi.
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam melihat melalui diskusi.
4. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pendengaran pada manusia melalui diskusi.
5. Siswa dapat menjelaskan proses mendengar pada manusia melalui diskusi.
6. Siswa dapat menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam mendengar melalui diskusi.

E. Materi Pembelajaran

Pembentukan Bayangan pada mata normal

Secara sederhana sebagai alat optik mata membentuk bayangan nyata, terbalik, dan diperkecil pada retina. Pemfokusan dilakukan dengan mengubah jarak fokus lensanya. Benda akan nampak jelas jika bayangan tepat jatuh pada permukaan retina. Adapun tahap-tahap terbentuknya bayangan pada mata yaitu sebagai berikut : cahaya masuk ke dalam mata melalui lubang pupil, pertama cahaya menembus kornea, aqueous humor, lensa, dan vitreous humor sehingga bayangan jatuh tepat pada retina. Kemudian retina membentuk impuls yang dijalarkan ke saraf otak II , lalu ke otak untuk di interpretasikan sebagai penglihatan.

Cacat mata: miopi, hipermetropi, presbiopi, astigmatisma, katarak, hemeralopi, buta warna.

Alat Pendengaran Manusia

Menurut pendapat Watson yang menyatakan bahwa alat pendengaran pada manusia berupa telinga. Telinga merupakan organ pendengaran dan juga memainkan peran penting dalam mempertahankan keseimbangan. Bagian – bagian yang berperan dalam pendengaran yaitu:

1. Telinga Bagian Luar

Terdiri dari daun telinga, liang atau kanal telinga sampai membrane tympani. Daun telinga berfungsi untuk pengumpul energi bunyi di konsentras pada membrane tympani (Tambunan, 2005). Pada liang telinga (kanal) terdapat wax (malam) yang berfungsi sebagai peningkatan kepekaan terhadap frekuensi suara 3000-4000 Hz, panjang liang telinga ini adalah 2.5-4 cm terbentuk dari jaringan kartilago, membran dan tulang dan dibalut oleh kulit yang mengandung kelenjar minyak (wax) (Tambunan, 2005). Telinga bagian luar berfungsi sebagai mikrofon yaitu menampunga gelombang suara dan menyebabkan membrane tympani bergetar. Semakin tinggi frekuensi getaran semakin cepat pula membran tersebut bergetar begitu pula sebaliknya.

2. Telinga Bagian Tengah

Telinga bagian tengah merupakan ruang kecil dalam tulang temporal, dipisahkan oleh membran tympani dari telinga bagian luar, dinding selanjutnya dibentuk oleh dinding lateral telinga dalam.

3. Telinga Bagian Dalam

Telinga dalam berada di belakang tengkorak kepala terdiri dari cochlea (rumah siput) dan oval window (tingkat oval).

F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan :

Motivasi dan apersepsi

- Guru mematikan lampu kelas, dan menghidupkan kembali.
- Guru bertanya,
 - “apakah tulisan di papan tulis terbaca jelas ketika lampu dimatikan?”
bagaimana jika lampu kembali dihidupkan?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Peserta didik mencari informasi dari buku bacaan dan diskusi mengenai bagian dan fungsi pada organ pendengaran dan penglihatan.

Elaborasi

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok secara berdua dua.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok, proses berjalannya melihat dan proses mendengar

Konfirmasi

- Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dengan memberi penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami pada sistem pendengaran dan penglihatan.

3. Kegiatan Penutup

- Melalui diskusi terbimbing, peserta didik dapat menyimpulkan bagian dan fungsi pada sistem pendengaran dan penglihatan
- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari alat indera manusia yang lain

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.3.8 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ penglihatan pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.9 Menjelaskan proses melihat pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.10 Menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam melihat	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.11 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pendengaran pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.12 Menjelaskan proses mendengar pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.13 Menjelaskan gangguan dan keterbatasan dalam mendengar	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

- b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

Wariyono, Sukis. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas /Semester : IX /1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Pertemuan ke- : 5

Alokasi waktu : 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

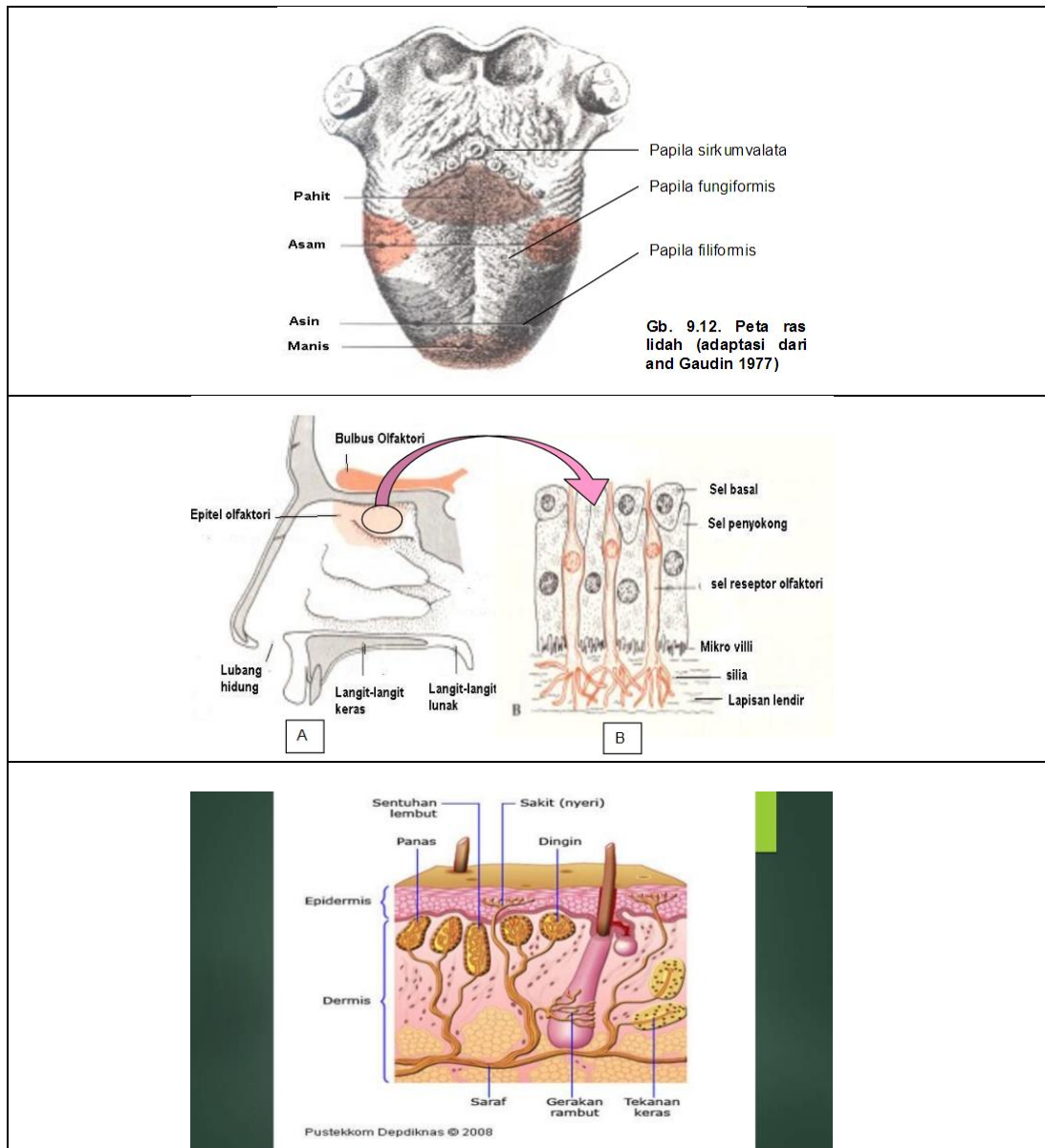
- 1.3.14 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ penciuman pada manusia
- 1.3.15 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ peraba pada manusia
- 1.3.16 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pengecap pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan struktur dan fungsi organ penglihatan pada manusia melalui diskusi.
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pendengaran pada manusia melalui diskusi.

E. Materi Pembelajaran

Indera penciuman merupakan memiliki saraf olfaktori yang bisa mendeteksi bau yang berbeda dari lingkungan sekitar. Indera perasa memiliki empat bagian yang peka terhadap rasa yaitu rasa asin, manis, asam, dan pahit. Indera peraba memiliki saraf-saraf yang bisa mendeteksi setiap rangsangan yang mengenai kulit.



F. Pembelajaran

Model: *Cooperative Learning*

Metode :Ceramah, diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. KegiatanPendahuluan :

Fase 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Motivasidanapersepsi

- Guru bertanya, “Rasa pedas termasuk ke dalam bagian lidah mana yang peka terhadap rangsang?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Fase 2. Menyajikan informasi

- Siswa mengamati torso tentang alat indera pengecap, peraba, dan penciuman.
- Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi indera pengecap, peraba, dan penciuman.
- Guru memfasilitasiterjadinyainteraksiantarsiswasertaantarasiswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi

Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.

Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik mendiskusikan materi tentang penyakit dan kelainan pada alat indera manusia dengan anggota kelompoknya.
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.

Konfirmasi

Fase 5. Evaluasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Guru mengecek pemahaman siswa terkait hasil diskusi tentang penyakit dan kelainan pada alat indera manusia dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan member penguatan jawaban.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa mengenai alat indera manusia
- Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan

Fase 6. Memberikan penghargaan

- Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok

3. Kegiatan Penutup .

- Guru member tugas kepada siswa untuk mempelajari Bab 3 dalam rangka mempersiapkan untuk ulangan harian 3.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.3.14 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ penciuman pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.15 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ peraba pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.3.16 Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi organ pengecap pada manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

- b. Instrumen

Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

$$\text{Penentuan Nilai (N)} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100$$

I. Sumber Belajar

Wariyono, Sukis. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Mahasiswa



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII / 1
Topik : Otot, Kelainan dan Penyakit pada sisten Gerak
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali tatap muka)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Mendeskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai kondisi.	3.4.1 Mendeskripsikan fungsi otot bagimanusia. 3.4.2 Mendeskripsikan struktur otot manusia. 3.4.3 Mengidentifikasi kelainan pada sistem gerak manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi otot bagi manusia melalui proses menanya dengan santun.
- b. Peserta mendeskripsikan struktur otot manusia melalui proses diskusi dengan disiplin.
- c. Peserta didik mampu mengidentifikasi kelainan sistem gerak pada manusia melalui proses menanya dengan santun.

Karakter: jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun.

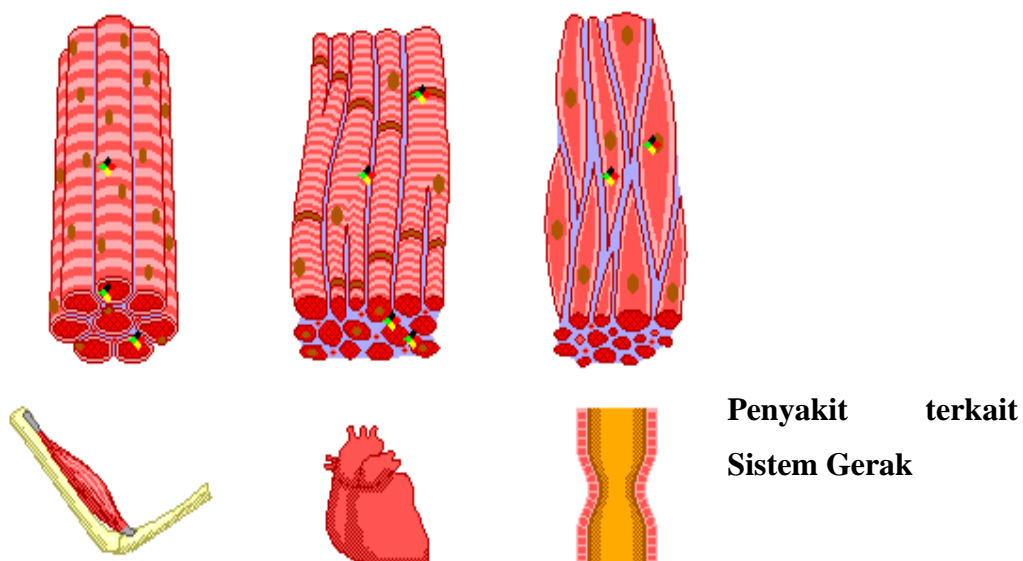
D. Materi

Otot merupakan alat gerak aktif, karena sebenarnya ototlah yang menggerakkan tulang sehingga tulang dapat bergerak. Otot dalam tubuh menempel pada tulang. Otot rangka pada tubuh kita memiliki fungsi:

1. Menggerakkan rangka, kontraksi dan relaksasi otot yang menempel pada rangka dapat menggerakkan rangka.
2. Mempertahankan postur dan posisi tubuh, misalnya mempertahankan postur dan posisi kepala saat Anda membaca buku, berjalan dengan posisi tegak dan sebagainya.
3. Menyokong jaringan lunak, misalnya dinding abdominal dan rongga pelvic yang berfungsi menopang organ viseral, tersusun atas otot rangka.
4. Mengatur pelaluan zat untuk masuk dan keluar, misalnya menelan, buang air besar dan kencing yang berlangsung melalui saluran pencernaan dan saluran kencing, dipengaruhi oleh otot rangka yang menyelaputinya.
5. Mempertahankan temperatur tubuh, kontraksi otot rangka memerlukan energi dan menghasilkan panas untuk mempertahankan suhu normal bagi tubuh

Menurut struktur dan fungsinya yang berbeda, otot dalam tubuh dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu otot jantung, otot polos, dan otot lurik. Perbedaan ketiga otot tersebut adalah:

Hal yang Dibedakan	Otot Polos	Otot Lurik	Otot Jantung
Bentuk	Gelendong/kumpanan	Serabut	Serabut Bercabang
Warna	Polos	Lurik	Lurik
Cara kerja	Tak sadar/involunter	Sadar/volunter	Tak Sadar/Involunter
Inti	Satu	Banyak dipinggir	Satu ditengah
Reaksi terhadap Rangsang	Lambat	Cepat	Cepat
Letak	Bagian viseral	Pada rangka	Pada Jantung



Tulang

1. Osteoporosis, penyakit penurunan massa tulang. Penyebabnya adalah kelurangan vit D dan kalsium, menurunnya kadar estrogen, kurang olahraga
2. Patah tulang, terbuka tertutup
3. Lordosis,
4. Kifosis,
5. Skoliosis
6. Reumatik
7. Fisura, retak tulang
8. memar

Otot

1. Atrofi otot, otot mengecil atau kehilangan kemampuan berkontraksi
2. Osteoarthritis, hambatan gerakan pada organ dewasa. Kartilago nya hilang, jadi
3. Kaku leher/stiff, peradangan pada otot trapesius

E. Model, Pendekatan, dan Metode

<i>Cooperative Learning</i>	Saintifik	<i>Direct Instruction</i> , Diskusi, dan Tanya Jawab
-----------------------------	-----------	--

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk belajar. 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. 3. Guru memberikan pertanyaan dan motivasi: Sebelumnya kamu telah mempelajari bahwa tulang merupakan alat gerak pasif. Coba sekarang kamu pikirkan, apakah tulang-tulang penyusun rangka tubuh manusia dapat digerakkan tanpa adanya bagian lainnya? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan Inti	Fase 2. Menyajikan informasi dalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.	60 menit
	1. Guru menyampaikan informasi mengenai sistem otot manusia.	
	Fase 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	
	1. Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing masing terdiri dari 4 siswa.	
	Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	
	1. Peserta didik mendiskusikan fungsi otot bagi manusia. 2. Setelah mengamati gambar, peserta didik menyebutkan mendiskripsikan struktur otot manusia. 3. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dalam LKS kemudian menulis hasilnya dalam lembar jawab. 4. Perwakilan tiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelas. 5. Guru membantu peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses berfikirnya sendiri. 6. Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis otot pada manusia dengan menggunakan gambar.	
Penutup	Fase 5. Evaluasi tentang apa yang sudah dipelajari.	10 menit
	1. Bersama dengan guru peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
	Fase 6. Memberikan penghargaan dan memotivasi	
	1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi yang positif dan berdoa.	

G. Alat/Media, Bahan, dan Sumber Belajar

1	Komputer, LCD, PPT
---	--------------------

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen

a. Lembar Penilaian Pengetahuan

3. Instrumen:

a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
3.4.1 Mendeskripsikan fungsi otot bagimana manusia.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
3.4.2 Mendeskripsikan struktur otot manusia.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
3.4.3 Mengidentifikasi kelainan pada sistem gerak manusia.	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

Sumber Belajar :

Diana, Puspita. 2009. *Alam Sekitar IPA Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Karim Saeful, dkk. 2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Guru Mapel IPA

Mahasiswa



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

Lembar Kerja Siswa

A. Judul

Otot Polos, Otot Rangka, dan Otot Jantung.

B. Tujuan

Mengidentifikasi karakteristik dari otot polos, otot rangka, dan otot jantung.

C. Alat dan Bahan

- Buku tulis dan alat tulis
- Gambar Otot Rangka, Otot Polos Dan Otot Jantung

D. Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan pengamatan ini dengan cermat dan teliti, agar kamu dapat mengidentifikasi perbedaan dari ketiga jenis otot ini!
2. Gambarlah hasil pengamatanmu kemudian berikan keterangan pada bagian-bagian otot yang tampak!
3. Masukkan data pengamatan dari otot polos, otot rangka, dan otot jantung pada tabel yang sudah disediakan!

E. Tabel Pengamatan Otot Polos, Otot Rangka, dan Otot Jantung

Hal Yang Di Bedakan	Otot Polos	Otot Lurik	Otot Jantung
Bentuk	Gelendong / Kumparan	Serabut	Serabut Bercabang
Warna			
Cara Kerja			
Inti			
Letak			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII / 1
Topik : Sistem Pencernaan
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 kali tatap muka)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Mendeskripsikan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya 1.4.2 Menjelaskan fungsi dari bahan makanan 1.4.3 Mendeskripsikan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia 1.4.4 Menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan 1.4.5 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia 1.4.6 Menyebutkan penyakit yang terjadi di dalam sistem pencernaan 1.4.7 Melakukan Uji Karbohidrat, Uji Lemak, dan Uji Protein

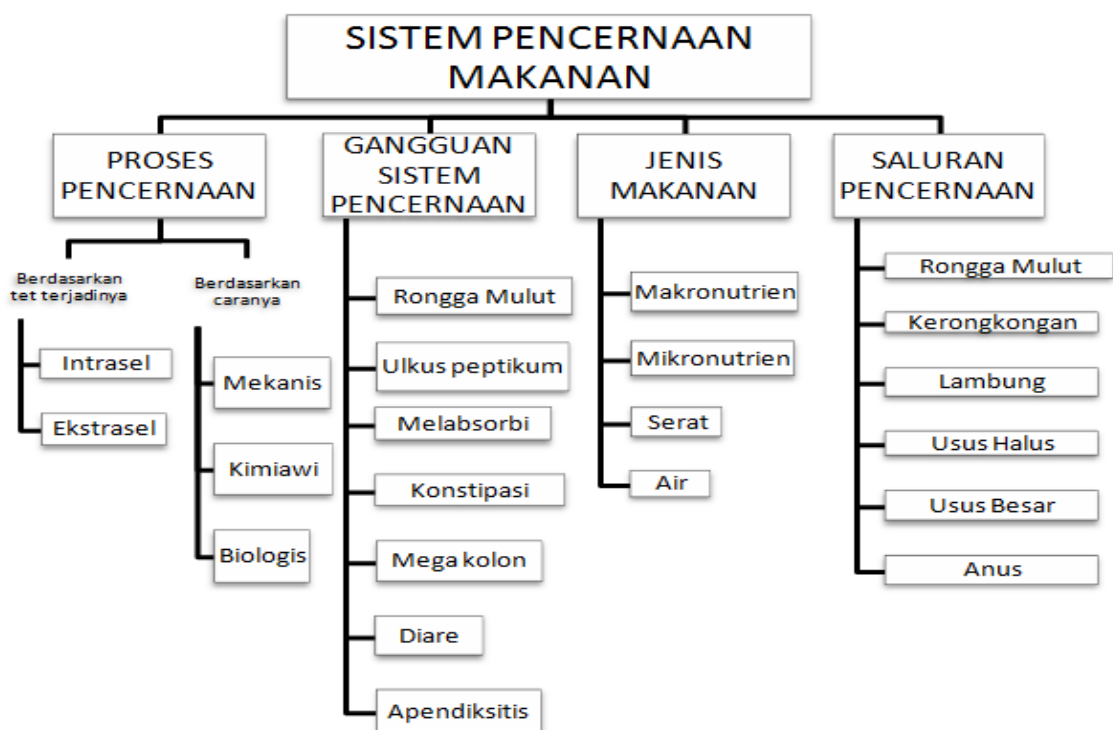
C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penyelidikan, siswa dapat mengidentifikasi kandungan bahan makanan kemasan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan peranan bahan makanan bagi tubuh dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat mendeskripsikan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia
4. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan

5. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia
6. Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan penyakit yang terjadi di dalam sistem pencernaan
7. Melalui kegiatan percobaan, siswa dapat melakukan Uji Karbohidrat, Uji Lemak, dan Uji Protein

Karakter: jujur, disiplin, tanggungjawab.

D. Materi



E. Model, Pendekatan, dan Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	
2	Membimbing untuk doa bersama	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing- masing	
3.	Absensi siswa, jika ada yang tidak	Siswa memperhatikan dan	

	masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	menjawab	
	Elaborasi Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi		
4.	Motivasi dan aprepsi I. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa seperti: a. Mengapa kita harus makan? b. Apakah kita dapat mengkonsumsi semua jenis makanan? c. Apa akibatnya jika makan-makanan yang tidak sehat?	I. Siswa menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri II. Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengidentifikasi bahan makanan pada produk kemasan	Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Eksplorasi Fase 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar		15 Menit
	Guru mengorganisasi peserta didik ke dalam 8 kelompok (4-5 peserta didik) dan memberi nama untuk melakukan percobaan.	Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing	
	Guru membagi LKS LKS 1: Mengidentifikasi Bahan Makanan pada Produk Kemasan	Siswa menerima LKS	
	Guru menyampaikan pada siswa untuk melakukan kegiatan pada LKS 1 terlebih dahulu.	Siswa memperhatikan pernyataan dengan seksama	

	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual atau kelompok.	20 Menit
	Guru meminta siswa untuk mencermati LKS terlebih dahulu sebelum melakukan percobaan.	Siswa mencermati isi LKS sebelum melakukan percobaan dengan seksama
	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan mengidentifikasi bahan makanan kemasan (mengikuti langkah-langkah yang ada di LKS).	Siswa melakukan percobaan dengan baik dan mengajukan pertanyaan jika kesulitan dalam melakukan percobaan
	Guru membimbing peserta didik untuk mengorganisasikan data hasil eksperimen ke tabel hasil percobaan pada LKS.	Siswa merancang data hasil pengamatan
	Guru membimbing kelompok melakukan analisis sesuai dengan petunjuk pada LKS dengan cara menanyakan kepada beberapa peserta didik dan meminta peserta didik lain dalam satu kelompok tersebut untuk menjadi pendengar yang baik serta merespon pendapat temannya	Siswa menganalisis hasil percobaan dengan kelompok
	Guru membimbing kelompok dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan dan hasil uji bahan makanan	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil percobaan
2.	Elaborasi Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	30 Menit
	Guru membimbing siswa untuk melakukan kunjungan karya pada kelompok lain. 1 orang berada di kelompok sebagai narasumber, dan yang lainnya mencari informasi dari kelompok lain.	Siswa mempresentasikan hasil percobaan
	Peserta didik yang berkunjung kelompok dipersilahkan untuk	Siswa memberikan kritik atau pertanyaan pada

	memberikan kritik atau evaluasi jika ada	kelompok yang maju	
3.	Konfirmasi Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		10 Menit
	Guru mengecek pemahaman siswa dalam kelompok	Siswa memperhatikan dengan cermat dan menjawab dengan tepat dari pertanyaan yang diberikan guru.	
	Guru melakukan analisis pemecahan masalah, memberi penguatan materi dan memberikan jawaban yang benar.	Siswa memperhatikan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya	Siswa memperhatikan dengan cermat	5 Menit
2.	Guru menutup dengan salam	Siswa menjawab salam	

A. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan :

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	5 menit
2.	Membimbing untuk doa bersama	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing- masing	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa memperhatikan dan menjawab	
	Elaborasi Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi		
4.	dengan menceritakan manusia memperoleh energi melalui makanan dan dicerna melalui proses yang panjang dalam sistem pencernaan	Siswa memperhatikan guru dan merespon apabila guru bertanya.	
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengidentifikasi organ-organ dan fungsi-fungsi organ pencernaan dengan tepat.	Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi Fase 2. Menyajikan Informasi		5 Menit
	Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai materi pencernaan pada manusia dengan nyanyian sistem pencernaan	Siswa memperhatikan dengan cermat	
2.	Elaborasi Fase 3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar		55 menit
	Guru membagi kelompok belajar	Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya dan membaca dan mendiskusikan LKS dengan tenang dan teliti.	
	Guru membagi memberikan video mengenai proses pencernaan makanan di dalam perut		
	Guru meminta kepada peserta didiknya untuk menganalisis video tersebut		
	Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru membimbing setiap kelompok bekerja dan belajar. Selama guru membimbing peserta didiknya, secara tidak langsung guru dapat menilai sikap, ketrampilan proses maupun keaktifan baik secara individu/ personal maupun berkelompok	Siswa memperhatikan dan menulis hasil diskusi bersama.	
3.	Konfirmasi Fase 5. Evaluasi		
	Guru meminta perwakilan peserta didik dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya secara singkat	Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil analisisnya secara singkat	
	Guru mengecek pemahaman siswa terkait dengan hasil pengamatan.	Siswa memperhatikan dengan cermat dan menjawab dengan tepat dari pertanyaan yang diberikan guru.	
	Guru bersama-sama peserta	Siswa memperhatikan dan menyimpulkan hasil	

	didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan	percobaan	
4.	Fase 6. Memberikan penghargaan		10 Menit
	Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok	Siswa memberikan penghargaan terhadap kelompoknya sendiri maupun kelompok lain.	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya	Siswa memperhatikan dengan cermat	5 menit
2.	Guru menutup dengan salam	Siswa menjawab salam	

B. Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan :

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	5 menit
2	Membimbing untuk doa bersama	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing- masing	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa memperhatikan dan menjawab	
	Elaborasi Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi		
4.	Guru memberikan pertanyaan a. Apakah biji jambu dan cabe dapat menyebabkan usus buntu?	Siswa memperhatikan guru dan merespon apabila guru bertanya.	
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa menyebutkan penyakit yang terjadi di dalam sistem pencernaan	Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi Fase 2. Menyajikan Informasi	Siswa memperhatikan dengan cermat	10Menit
	Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai penyakit yang terjadi di dalam sistem pencernaan		
2.	Elaborasi Fase 3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok- kelompok belajar	Siswa berkumpul dengan anggota	50 menit
	Guru membagi kelompok belajar		

		kelompoknya	
	Guru menayangkan video Dr. Oz Indonesia tentang Usus Buntu dan Magh	Siswa mengamati video dengan cermat	
	Guru meminta kepada peserta didiknya untuk menganalisis video tersebut	Siswa menganalisis video	
	Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru membimbing setiap kelompok bekerja dan belajar. Selama guru membimbing peserta didiknya, secara tidak langsung guru dapat menilai sikap, ketrampilan proses maupun keaktifan baik secara individu/ personal maupun berkelompok	Siswa memperhatikan dan menulis hasil diskusi bersama.	
3.	Konfirmasi Fase 5. Evaluasi		
	Guru meminta perwakilan peserta didik dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisis video secara singkat.	Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil analisis video.	
	Guru mengecek pemahaman siswa terkait dengan hasil pengamatan.	Siswa memperhatikan dengan cermat dan menjawab dengan tepat dari pertanyaan yang diberikan guru.	
	Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan	Siswa memperhatikan dan menyimpulkan hasil percobaan	
4.	Fase 6. Memberikan penghargaan		
	Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok	Siswa memberikan penghargaan terhadap kelompoknya sendiri maupun kelompok lain.	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya	Siswa memperhatikan dengan cermat	5 menit
2.	Guru menutup dengan salam	Siswa menjawab salam	

D. Pertemuan Keempat

1. Kegiatan Pendahuluan :

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	5 menit
2.	Membimbing untuk doa bersama	Siswa berdoa menurut kepercayaan masing- masing	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa memperhatikan dan menjawab	
	Elaborasi Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi		
4.	Guru memberikan pertanyaan “Bagaimana kita mengecek	Siswa memperhatikan guru dan merespon apabila guru bertanya.	

	kandungan bahan makanan?”		
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa melakukan percobaan uji karbohidrat, uji lemak, dan uji protein.	Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<p>Eksplorasi</p> <p>Fase 2. Menyajikan Informasi</p> <p>Guru menyampaikan informasi sederhana mengenai penggunaan bahan dan alat untuk percobaan tersebut</p>	Siswa memperhatikan dengan cermat	10Menit
2.	<p>Elaborasi</p> <p>Fase 3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok- kelompok belajar</p> <p>Guru membagi kelompok belajar</p> <p>Guru membagi LKS yang berjudul “Uji Makanan”</p> <p>Guru meminta kepada peserta didiknya untuk mempelajari LKS Kelompok yang dibagikan dan diberi kesempatan untuk menanyakan dari isi LKS jika mengalami kesulitan.</p> <p>Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>Guru membimbing setiap kelompok bekerja dan belajar. Selama guru membimbing peserta didiknya, secara tidak langsung guru dapat menilai sikap, ketrampilan proses maupun keaktifan baik secara individu/ personal maupun berkelompok</p>	<p>Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya dan membaca dan mendiskusikan LKS dengan tenang dan teliti.</p> <p>Siswa menerima LKS yang diberikan guru.</p> <p>Siswa mencermati isi LKS dan memulai melakukan percobaan</p> <p>Siswa memperhatikan dan menulis hasil diskusi bersama.</p>	50 menit
3.	<p>Konfirmasi</p> <p>Fase 5. Evaluasi</p> <p>Guru meminta perwakilan peserta didik dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan secara singkat.</p> <p>Guru mengecek pemahaman siswa terkait dengan hasil pengamatan.</p> <p>Guru bersama-sama peserta didiknya menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan</p>	<p>Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil percobaan</p> <p>Siswa memperhatikan dengan cermat dan menjawab dengan tepat dari pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan dan menyimpulkan hasil percobaan</p>	

4.	Fase 6. Memberikan penghargaan		
	Guru memberikan penghargaan kepada masing- masing kelompok	Siswa memberikan penghargaan terhadap kelompoknya sendiri maupun kelompok lain.	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya	Siswa memperhatikan dengan cermat	5 menit
2.	Guru menutup dengan salam	Siswa menjawab salam	

G. Alat/Media, Bahan, dan Sumber Belajar

1	Komputer, LCD, PPT, LKS
---	-------------------------

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Penilaian Pengetahuan
3. Instrumen:
 - a. Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.4.1 Mendeskripsikan jenis makananan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.2 Menjelaskan fungsi dari bahan makanan	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.3 Mendeskripsikan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.4 Menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.5 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.6 Menyebutkan penyakit yang terjadi di dalam sistem pencernaan	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan
1.4.7 Melakukan Uji Karbohidrat, Uji Lemak, dan Uji Protein	Tes tulis	Lembar Penilaian Pengetahuan

Sumber Belajar :

Diana, Puspita. 2009. *Alam Sekitar IPA Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Karim Saeful, dkk. 2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta:
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mahasiswa



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027



Lulu Maknunah

NIM. 13312244030

Lembar Kegiatan Siswa

Mengidentifikasi Bahan Makanan Pada Produk Kemasan

A. Tujuan

Mengidentifikasi bahan makanan pada produk kemasan

B. Alat dan Bahan

- Kemasan produk mie instan dan kemasan produk makanan ringan

C. Langkah Kerja

1. Bekerjalah dengan teman satu kelompokmu.
2. Amati bagian komposisi bahan makanan yang ada pada produk yang kalian bawa.
3. Tuliskan bahan-bahan apa saja yang menyusun produk tersebut
4. Tentukan kandungan zat makanan apa yang ada pada tiap bahan penyusun produk tersebut.
5. Masukkan data pengamatan pada tabel yang telah disediakan.

D. Tabel Hasil Pengamatan

No	Nama Produk	Nama Bahan Utama Penyusun Produk yang Tertera pada Kemasan	Kandungan Zat Makanan

E. Pertanyaan Diskusi

1. Cukupkah makanan-makanan instan tersebut untuk memenuhi gizi harian kita?
2. Bagaimana caranya agar kita dapat memenuhi kebutuhan gizi harian kita?

F. Kesimpulan

.....
.....
.....

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Mari Uji Kreativitasmu !

Bacalah artikel koran berikut!

Bukan Cabai atau Jambu Biji yang Memicu Radang Usus Buntu

Kamis, 23 Juni 2016 | 12:15 WIB | ditulis oleh Dian Maharani | diedit oleh Lusia Kus A



JAKARTA, KOMPAS.com - Terlalu banyak makan pedas sering disebut dapat menyebabkan radang usus buntu karena biji cabainya. Begitu pula dengan makan jambu biji. Namun, kebanyakan kasus radang usus buntu yang ditemui ternyata bukan karena sering makan cabai maupun jambu biji.

Dokter spesialis gizi klinik Inge Permadhi mengungkapkan, radang usus buntu justru bisa dipicu karena kurang minum atau tubuh kekurangan cairan.

"Penyebab usus buntu kalau diperiksa ternyata bukan ada biji cabai yang masuk, tapi sering karena ada feses, kotoran yang hitam, yang kering, masuk ke usus buntu," terang Inge di Jakarta, Selasa (22/6/2016).

Inge menjelaskan, meski sudah banyak makan serat, tetapi jika kurang minum, tetap tak bisa mendorong sisa makanan ke luar dari tubuh.

Di dalam usus, serat berbentuk menggumpal sehingga butuh cairan untuk mengembang kemudian memicu buang air besar. Konsumsi banyak serat

tanpa asupan cairan yang cukup justru bisa menyebabkan kotoran menumpuk.

Akhirnya terjadinya sembelit atau buang air besar yang tidak lancar. Sisa kotoran yang tidak terbuang dari tubuh pun bisa terjebak di usus buntu yang lama-kelamaan bisa mengeras dan menghalangi akses ke usus buntu. Hal inilah yang bisa memicu peradangan di usus buntu.

Inge pun mengingatkan pentingnya memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Dalam sehari, setidaknya konsumsi 8 gelas air putih untuk menjaga hidrasi tubuh.

Jawablah pertanyaan berikut! Diharapkan jawaban tidak boleh sama dengan temanmu.

1. *Fluency, flexibility & originality*

Temukan dan tuliskan permasalahan berdasarkan peristiwa pada artikel koran tersebut.

.....
.....

2. *Fluency, flexibility & originality*

Kemukakan ide alternatif solusi dari permasalahan yang kalian temukan

.....
.....

3. *Fluency, flexibility & originality*

Buatlah peta pemikiran (*mind map*) berupa kesimpulan dari wacana dan hasil diskusimu.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Mari Uji Kreativitasmu !

Bacalah artikel koran berikut!

Bahaya di Balik Kegemaran Makan Mie Instan

Oleh : Vicky Yunita Clara Wati | 06-Jan-2014, 05:25:11 WIB



KabarIndonesia - Mie Instan, makanan cepat saji yang sudah tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat, mungkin hampir semua orang di dunia sudah pernah merasakan nikmatnya makanan yang satu ini. Harganya yang cukup ekonomis dan juga cara pembuatannya yang praktis dan tidak membutuhkan waktu lama, membuat mie instan sangat digemari. Bahkan sebagian masyarakat atau mungkin juga Anda, menjadikan mie instan sebagai makanan pokok.

Beberapa penyakit yang mungkin timbul dengan seringnya mengonsumsi mie instan: timbul resiko penyakit ginjal, kanker dan usus buntu. Hal ini disebabkan oleh kandungan dan bahan pembuatan mie instan itu sendiri. Beberapa bahan yang terkandung dalam mie instan: kandungan lilin yang dapat membahayakan kesehatan. Kandungan lilin tersebut berguna untuk membuat mie tidak lengket satu sama lain. Bisa dibayangkan jika kita terlalu sering makan mie instan, dengan begitu kita juga memasukkan bahan lilin tersebut ke dalam tubuh kita. Selain itu penyerapan kandungan lilin dalam

tubuh akan terjadi setelah dua hari. Jika bahan tersebut menumpuk terus menerus, maka akan merusak sistem kerja pencernaan. Bahkan lebih parah, kandungan tersebut dapat menumbuhkan sel-sel kanker.

Selain itu mie instan juga mengandung Natrium yang dapat membahayakan penderita hipertensi, penyakit jantung, stroke, dan kerusakan ginjal. Hal ini dikarenakan Natrium bersifat menetralkan lambung, sehingga lambung akan mensekresi asam dalam jumlah yang banyak. Akibatnya kadar asam lambung meninggi dan terjadi pengikisan pada dinding lambung.

Mie instan juga menjadi penyebab utama Obesitas. Dalam hal ini mie instan banyak mengandung lemak yang menyebabkan retensi air dalam tubuh. Mie instan yang mengandung *propilen glikol*, yaitu bahan anti beku yang mencegah mie dari peringatan dengan mempertahankan kelembaban. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan dan kelainan organ, serta melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Bumbu pada mie instan pun turut andil dalam kerusakan tubuh. Aneka pilihan rasa pada mie instan mengandung Monosodium Glukamate (MSG). Ketika MSG ini dikonsumsi oleh orang-orang yang alergi terhadap MSG, maka dapat menyebabkan rasa terbakar, panas di dada, kemerahan pada wajah, atau nyeri dan sakit kepala (Migran).

Jawablah pertanyaan berikut! Diharapkan jawaban tidak boleh sama dengan temanmu.

1. *Fluency, flexibility & originality*

Temukan dan tuliskan permasalahan berdasarkan peristiwa pada artikel koran tersebut.

.....
.....

2. *Fluency, flexibility & originality*

Kemukakan ide alternatif solusi dari permasalahan yang kalian temukan

.....
.....

3. *Fluency, flexibility & originality*

Buatlah peta pemikiran (*mind map*) berupa kesimpulan dari wacana dan hasil diskusimu.

Lembar Kegiatan Siswa
Menguji Kandungan Bahan Makanan

A. Tujuan

Mengidentifikasi kandungan bahan makanan pada beberapa sampel makanan.

B. Alat dan Bahan

- | | |
|------------|--------------|
| - Alat | - Bahan |
| Mortar alu | Biuret |
| Plat tetes | Iodin |
| | Air |
| | Roti |
| | Nasi |
| | Putih telur |
| | Kuning telur |
| | Tempe |
| | Mentega |

C. Langkah Kerja

Topik 1. Uji karbohidrat

1. Letakkan bahan-bahan (nasi, roti) pada plate dan tetesi dengan iodine. Amati apa yang terjadi!

Topik 2. Uji protein

1. Letakkan bahan-bahan (putih telur, kuning telur, tempe) pada plate tetes dan tetesi dengan biuret. Amati apa yang terjadi!

Topik 3. Uji lemak

1. Gambar 5 kotak pada kertas yang disediakan, kemudian letakkan sampel yang akan diuji ada kotak ke 2-5, pada kotak pertama tetesi dengan aquades sebagai kontrol. Bersihkan minyak/lemak yang berlebih dan keringkan kertas tersebut selama beberapa menit. Amati perubahan yang terjadi pada kertas dengan mengarahkan kertas tersebut pada sumber cahaya.

D. Tabel Hasil Pengamatan

Topik 1. Uji karbohidrat

Cara kerja	Hasil pengamatan
Nasi + iodine →	
Roti + iodine →	

Topik 1. Uji protein

Cara kerja	Hasil pengamatan
Putih telur + biuret →	
Kuning telur + biuret →	
Tempe + biuret →	

Topik 1. Uji lemak

Cara kerja	Hasil pengamatan
Aquades + kertas →	
Mentega + kertas →	

E. Pembahasan

F. Kesimpulan

.....
.....
.....

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IX/Ganjil

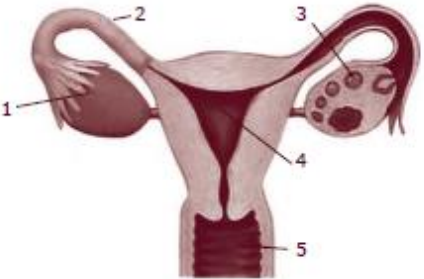
Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 40 Pilihan Ganda (PG)

Standar Kompetensi.Memahami berbagai system kehidupan manusia

No	KD	Materi Pokok	Indikator	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia	Sistem Organ Reproduksi pada Manusia	1.2.2 Menyebutkan fungsi organ-organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan	Menyebutkan fungsi ovarium	1. Pada wanita ovarium berfungsi untuk.... A. Mematangkan ovum B. Tempat pembuahan C. Tempat perkembangan janin D. Menghasilkan ovum	D
Menyebutkan fungsi ovarium				2. Epididimis merupakan bagian dari organ reproduksi yang berfungsi sebagai.... A. Tempat pembentukan sperma B. Tempat memproduksi zat yang mengaktifkan sperma C. Tempat pengeluaran sperma D. Tempat penambahan jumlah sperma	B	
3			1.2.1 mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada	Menyebutkan hubungan organ reproduksi dengan organ ekskresi	3. Bagian sistem reproduksi pria berikut yang berhubungan dengan sistem ekskresi adalah.... A. Testis B. Uretra	B

			laki-laki dan perempuan		C. Tubulus seminiferus D. Epididimis	
4				Menyebutkan organ reproduksi pada wanita	4. Berikut yang bukan alat reproduksi laki-laki adalah.... A. Vulva B. Epididimis C. Testis D. Uretra	A
5				Menyebutkan nama lain dari organ reproduksi wanita	5. Serviks disebut juga.... A. Mulut rahim B. Rahim C. Saluran telur D. Indung telur	A
6				Menyebutkan lapisan uterus	6. Lapisan rahim paling luar adalah.... A. Endometrium B. Parametrium C. Miometrium D. Hipometrium	A
7				Menyebutkan tempat pembentukan sperma	7. Pembentukan sperma pada laki-laki dewasa terjadi di.... A. Tuba fallopi B. Testis C. Rahim D. Ovarium	B
8				Menyebutkan tempat pembentukan ovum	8. Pembentukan ovum terjadi di.... A. Tuba fallopi B. Ovarium C. Rahim D. Serviks	B

					<p>Untuk soal nomor 9 sampai nomor 11 perhatikan gambar saluran reproduksi pada wanita di bawah ini.</p> 	
9			Disajikan gambar, siswa menentukan bagian dari organ reproduksi yang ditunjukkan	<p>9. Oviduk dan uterus berturut-turut ditunjukkan oleh gambar nomor....</p> <p>A. 1 dan 2 B. 1 dan 3 C. 2 dan 3 D. 2 dan 4</p>	D	
10			Disajikan gambar, siswa menentukan bagian dari organ reproduksi yang berfungsi untuk fertilisasi	<p>10. Tempat terjadinya fertilisasi ditunjukkan oleh gambar nomor....</p> <p>A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>	B	
11			Disajikan gambar, siswa menentukan bagian dari organ reproduksi yang berfungsi	<p>11. Setelah terjadi fertilisasi, kemudian zigot tumbuh menjadi embrio, embrio kemudian akan menempel dan tumbuh pada nomor....</p> <p>A. 1 B. 2</p>	D	

				pertumbuhan embrio	C. 3 D. 4	
12			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis)	Menyebutkan urutan proses pengeluaran sperma Menyebutkan kelenjar pada organ reproduksi laki-laki	12. Berikut ini adalah saluran reproduksi ada pria secara urut adalah... A. Testis, vas deferens, epididimis, uretra, penis B. Testis, epididimis, vas deferens, uretra. Penis C. Testis, uretra, vas deferens, epididimis, penis D. Testis, epididimis, uretra, vas deferens, penis	C
13					13. Kelenjar pada alat reproduksi laki-laki yang berperan untuk menghasilkan cairan basa berwarna putih adalah.... A. Vesika seminalis B. Prostat C. Cowperi D. bulbouretralis	B
14					14. Proses pembentukan sel kelamin pada sistem reproduksi manusia disebut.... A. Oogenesis B. Spermatogenesis C. Gametogenesis D. Embriogenesis	C
15			1.2.4 Menjelaskan proses	Menyebutkan hormon yang	15. Hormon yang merangsang terjadinya ovulasi adalah....	C

			pembentukan ovum (oogenesis)	berperan dalam proses ovulasi	A. FSH B. Estrogen C. LH D. Progesteron	
16			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis)		16. Proses pembentukan spermatozoa disebut.... A. Oogenesis B. Spermatogenesis C. Gametogenesis D. Embriogenesis	B
17			1.2.4 Menjelaskan proses pembentukan ovum (oogenesis)		17. Proses pembentukan ovum disebut.... A. Oogenesis B. Spermatogenesis C. Gametogenesis D. Embriogenesis	A
18					18. Kembar identik terjadi jika.... A. Satu ovum dibuahi dua sperma B. Dua ovum dibuahi dua sperma C. Satu ovum dibuahi satu sperma D. Dua ovum dibuahi satu sperma	B
19			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis)	Menyebutkan hormon yang berperan dalam proses sperma	19. Hormon yang memacu spermatogenesis adalah.... A. FSH B. Estrogen C. LH D. Progesteron	A

			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis)	Menyebutkan hormon yang berperan dalam proses sperma	20. Selain menghasilkan sel sperma, testis juga berfungsi sebagai tempat pembentukan hormon... A. Insulin B. Estrogen C. Progesteron D. Testosteron	D
21			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis)	Menyebutkan tanda pubertas	21. Masa pubertas ditandai dengan dihasilkan dan dikeluarkannya... A. Sperma oleh individu jantan atau sel telur oleh individu betina B. Testosteron oleh testis dan estrogen oleh ovarium C. Testosteron dan FSH D. FSH dan LH	A
22			1.2.6 Memaparkan siklus menstruasi yang terjadi di dinding rahim	Menyebutkan hormon yang berperan dalam proses menopause	22. Pada wanita yang mengalami menopause, pernyataan yang benar tentang kondisi hormon adalah... A. Kadar estrogen meningkat dan kadar progesteron menurun B. Kadar estrogen menurun dan kadar progesteron meningkat C. Kadar estrogen dan progesteron meningkat D. Kadar estrogen dan progesteron menurun	D
23			1.2.3 Menjelaskan proses pembentukan	Membedakan spermatogenesis dan oogenesis	23. Pertumbuhan dan perkembangan ada manusia ditandai dengan teradinya proses pembentukan sel-sel reproduksi. Proses	

			sperma (spermatogenesis) 1.2.4 Menjelaskan proses pembentukan ovum (oogenesis)		oogenesis berbeda dengan spermatogenesis dalam hal... 1. Adanya bentuk sampingan badan kutub 2. Jumlah gamet yang dihasilkan 3. Tidak adanya meiosis dan mitosis a. 1 dan 3 b. 2 dan 3C c. 1 dan 2 d. 2 dan 3	
24			1.2.6 Memaparkan siklus menstruasi yang terjadi di dinding rahim	Menyebutkan grafik terjadinya menstruasi	24. Siklus menstruasi dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu fase menstruasi, fase proovulasi, fase ovulasi, dan fase pascaovulasi. Di bawah ini yang merupakan salah satu ciri dari fase praovulasi adalah... A. Korpus luteum menghentikan produksi hormon estrogen dan progesteron B. Ovum lepas sehingga dinding endometrium sobek C. Gonadotropin merangsang hipofisis untuk mengeluarkan FSH D. Penurunan FSH sehingga menyebutkan hipofisis melepaskan LH	C
25					25. Siklus menstruasi dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu fase menstruasi, fase proovulasi, fase ovulasi, dan fase pascaovulasi. Di bawah ini yang merupakan salah satu ciri dari fase praovulasi adalah...	C

					<p>E. Korpus luteum menghentikan produksi hormon estrogen dan progesteron</p> <p>F. Ovum lepas sehingga dinding endometrium sobek</p> <p>G. Gonadotropin merangsang hipofisis untuk mengeluarkan FSH</p> <p>H. Penurunan FSH sehingga menyebabkan hipofisis melepaskan LH</p>	
26				Menyebutkan pengertian menstruasi	<p>26. Perempuan yang sudah dewasa akan mengalami proses menstruasi. Menstruasi terjadi akibat...</p> <p>A. Ovum tidak dibuahi oleh sperma</p> <p>B. ovum sudah matang</p> <p>C. ovarium menghasilkan ovum</p> <p>D. ovum menempel pada dinding rahim</p>	A
27				Menyebutkan grafik terjadinya menstruasi	<p>27. pembentukan kembali dinding endometrium merupakan fase....</p> <p>A. menstruasi</p> <p>B. proliferasi</p> <p>C. praovulasi</p> <p>D. pascaovulasi</p>	B
28				Menyebutkan grafik terjadinya menstruasi	<p>28. Siklus menstruasi seorang wanita yang tidak dalam batas normal adalah....</p> <p>A. 14</p> <p>B. 17</p> <p>C. 21</p> <p>D. 32</p>	A
29		1.2.7	Menjelaskan	Menyebutkan	29. Selaput pembungkus embrio salah satunya	C

			proses fertilisasi dan kehamilan	lapisan di dalam uterus yang berfungsi untuk penunjang pertumbuhan dan perkembangan janin	adalah amnion yang mempunyai fungsi.... A. Melindungi ibu dan janin B. Pertukaran zat antara ibu dan janin C. Melindungi embrio dari benturan D. Memberi makanan dan O2 pada embrio	
30					30. Penghubung antara ibu dan embrio adalah.... A. Placenta B. Amnion C. Khorion D. Yolk	A
31					31. Selaput pembungkus embrio yang terletak antara amnion dan plasenta adalah.... A. Korion B. Sakus vitellinus C. Akantois D. Orion	B
32				Menyebutkan hormon yang berperan dalam proses kehamilan	32. Hormon yang berperan dalam proses kehamilan, kecuali.... A. FSH B. Estrogen C. Progesteron D. Prolaktin	B
33			1.2.8 Menjelaskan proses perkembangan janin selama dalam kandungan	Menyebutkan ciri-ciri tahapan perkembangan embrio	33. Proses perkembangan embrionik yang ditandai dengan munculnya rongga disebut tahap.... A. Morula B. Blastula	B

					C. Gastrula D. Neurula	
34				Menyebutkan tahapan perkembangan embrio	34. Munculnya organ jantung dan hati pada perkembangan embrio terjadi pada minggu ke.... A. 3 minggu B. 4 minggu C. 6 minggu D. 8 minggu	D
35					35. Detak jantung pada perkembangan janin dapat dirasakan ketika janin berusia.... A. 8 minggu B. 12 minggu C. 16 minggu D. 20 minggu	B
36			1.2.9 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi	Menyebutkan penyakit yang terjadi pada organ reproduksi	36. Berikut ini termasuk penyakit pada sistem reproduksi, kecuali.... A. Sifilis B. Gonore C. AIDS D. Herpes genetalis	C
37				Menyebutkan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri	37. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri genus <i>Neisseria</i> adalah... A. Sifilis B. Gonorea C. AIDS	B

					D. Kandidiasis	
38				Menyebutkan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus	38. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus adalah.... A. Sifilis B. Gonorea C. Herpes genitalis D. AIDS	C
39				Menyebutkan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri	39. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Treponema pallidum</i> adalah... A. Sifilis B. Gonorea C. AIDS D. Kandidiasiss	D
40				Menyebutkan kepanjangan AIDS	40. Kepanjangan dari AIDS adalah... A. <i>Acquires Immune-deficiency Disease Syndrome</i> B. <i>Acquired Ideficiency Disease Syndrome</i> C. <i>Acquired Immune Disease Syndrome</i> D. Semua salah	D

Mengetahui,

Guru Mapel IPA



Santy Astuty, S.Pd.

NIP. 19760505 200604 2 027

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Mahasiswa



Lulu Maknunah

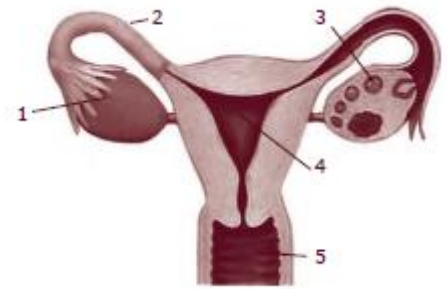
NIM. 13312244030

ULANGAN HARIAN

SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Pada wanita ovarium berfungsi untuk....
 - Mematangkan ovum
 - Tempat pembuahan
 - Tempat perkembangan janin
 - Menghasilkan ovum
 - Epididimis merupakan bagian dari organ reproduksi yang berfungsi sebagai....
 - Tempat pembentukan sperma
 - Tempat memproduksi zat yang mengaktifkan sperma
 - Tempat pengeluaran sperma
 - Tempat penambahan jumlah sperma
 - Bagian sistem reproduksi pria berikut yang berhubungan dengan sistem ekskresi adalah....
 - Testis
 - Uretra
 - Tubulus seminiferus
 - Epididimis
 - Berikut yang bukan alat reproduksi laki-laki adalah....
 - Vulva
 - Epididimis
 - Testis
 - Uretra
 - Serviks disebut juga....
 - Mulut rahim
 - Rahim
 - Saluran telur
 - Indung telur
 - Lapisan rahim paling luar adalah....
 - Endometrium
 - Parametrium
 - Miometrium
 - Hipometrium
 - Pembentukan sperma pada laki-laki dewasa terjadi di....
 - Tuba fallopi
 - Testis
 - Rahim
 - Ovarium
 - Pembentukan ovum terjadi di....
 - Tuba fallopi
 - Ovarium
 - Rahim
 - Serviks
- Untuk soal nomor 9 sampai nomor 11 perhatikan gambar saluran reproduksi pada wanita di bawah ini.



- Oviduk dan uterus berturut-turut ditunjukkan oleh gambar nomor....
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
- Tempat terjadinya fertilisasi ditunjukkan oleh gambar nomor....
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Setelah terjadi fertilisasi, kemudian zigot tumbuh menjadi embrio, embrio kemudian akan menempel dan tumbuh pada nomor....
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Berikut ini adalah saluran reproduksi ada pria secara urut adalah....
 - Testis, vas deferens, epididimis, uretra, penis
 - Testis, epididimis, vas deferens, uretra. Penis

- C. Testis, uretra, vas deferens, epididimis, penis
 D. Testis, epididimis, uretra, vas deferens, penis
13. Kelenjar pada alat reproduksi laki-laki yang berperan untuk menghasilkan cairan basa berwarna putih adalah....
 A. Vesika seminalis
 B. Prostat
 C. Cowperi
 D. bulbouretralis
14. Proses pembentukan sel kelamin pada sistem reproduksi manusia disebut....
 A. Oogenesis
 B. Spermatogenesis
 C. Gametogenesis
 D. Embriogenesis
15. Hormon yang merangsang terjadinya ovulasi adalah....
 A. FSH
 B. Estrogen
 C. LH
 D. Progesteron
16. Proses pembentukan spermatozoa disebut....
 A. Oogenesis
 B. Spermatogenesis
 C. Gametogenesis
 D. Embriogenesis
17. Proses pembentukan ovum disebut....
 A. Oogenesis
 B. Spermatogenesis
 C. Gametogenesis
 D. Embriogenesis
18. Kembar identik terjadi jika....
 A. Satu ovum dibuahi dua sperma
 B. Dua ovum dibuahi dua sperma
 C. Satu ovum dibuahi satu sperma
 D. Dua ovum dibuahi satu sperma
19. Hormon yang memacu spermatogenesis adalah....
 A. FSH
 B. Estrogen
 C. LH
 D. Progesteron
20. Selain menghasilkan sel sperma, testis juga berfungsi sebagai tempat pembentukan hormon...
 A. Insulin
 B. Estrogen
 C. Progesteron
 D. Testosteron
21. Masa pubertas ditandai dengan dihasilkan dan dikeluarkannya....
 A. Sperma oleh individu jantan atau sel telur oleh individu betina
 B. Testosteron oleh testis dan estrogen oleh ovarium
 C. Testosteron dan FSH
 D. FSH dan LH
22. Pada wanita yang mengalami menopause, pernyataan yang benar tentang kondisi hormon adalah...
 A. Kadar estrogen meningkat dan kadar progesteron menurun
 B. Kadar estrogen menurun dan kadar progesteron meningkat
 C. Kadar estrogen dan progesteron meningkat
 D. Kadar estrogen dan progesteron menurun
23. Pertumbuhan dan perkembangan ada manusia ditandai dengan teradinya proses pembentukan sel-sel reproduksi. Proses oogenesis berbeda dengan spermatogenesis dalam hal....
 1. Adanya bentuk sampingan badan kutub
 2. Jumlah gamet yang dihasilkan
 3. Tidak adanya meiosis dan mitosis
 a. 1 dan 3
 b. 2 dan 3
 c. 1 dan 2
 d. 2 dan 3

24. Siklus menstruasi dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu fase menstruasi, fase proovulasi, fase ovulasi, dan fase pascaovulasi. Di bawah ini yang merupakan salah satu ciri dari fase praovulasi adalah....
- Korpus luteum menghentikan produksi hormon estrogen dan progesteron
 - Ovum lepas sehingga dinding endometrium sobek
 - Gonadotropin merangsang hipofisis untuk mengeluarkan FSH
 - Penurunan FSH sehingga menyebutkan hipofisis melepaskan LH
25. Siklus menstruasi dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu fase menstruasi, fase proovulasi, fase ovulasi, dan fase pascaovulasi. Di bawah ini yang merupakan salah satu ciri dari fase praovulasi adalah....
- Korpus luteum menghentikan produksi hormon estrogen dan progesteron
 - Ovum lepas sehingga dinding endometrium sobek
 - Gonadotropin merangsang hipofisis untuk mengeluarkan FSH
 - Penurunan FSH sehingga menyebutkan hipofisis melepaskan LH
26. Perempuan yang sudah dewasa akan mengalami proses menstruasi. Menstruasi terjadi akibat....
- Ovum tidak dibuahi oleh sperma
 - ovum sudah matang
 - ovarium menghasilkan ovum
 - ovum menempel pada dinding rahim
27. pembentukan kembali dinding endometrium merupakan fase....
- menstruasi
 - poliferasi
 - praovulasi
 - pascaovulasi
28. Siklus menstruasi seorang wanita yang tidak dalam batas normal adalah....
- 14
 - 17
 - 21
 - 28
29. Selaput pembungkus embrio salah satunya adalah amnion yang mempunyai fungsi....
- Melindungi ibu dan janin
 - Pertukaran zat antara ibu dan janin
 - Melindungi embrio dari benturan
 - Memberi makanan dan O₂ pada embrio
30. Penghubung antara ibu dan embrio adalah....
- Plasenta
 - Amnion
 - Khorion
 - Yolk
31. Selaput pembungkus embrio yang terletak antara amnion dan plasenta adalah....
- Korion
 - Sakus vitellinus
 - Akantois
 - Orion
32. Hormon yang berperan dalam proses kehamilan, kecuali....
- FSH
 - Estrogen
 - Progesteron
 - Prolaktin
33. Proses perkembangan embrionik yang ditandai dengan munculnya rongga disebut tahap....
- Morula
 - Blastula
 - Gastrula
 - Neurula

34. Munculnya organ jantung dan hati pada perkembangan embrio terjadi pada minggu ke....
- A. 3 minggu
 - B. 4 minggu
 - C. 6 minggu
 - D. 8 minggu
35. Detak jantung pada perkembangan janin dapat dirasakan ketika janin berusia....
- A. 8 minggu
 - B. 12 minggu
 - C. 16 minggu
 - D. 20 minggu
36. Berikut ini termasuk penyakit pada sistem reproduksi, kecuali....
- A. Sifilis
 - B. Gonore
 - C. AIDS
 - D. Herpes genetalis
37. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri genus *Neisseria* adalah...
- A. Sifilis
 - B. Gonorea
 - C. AIDS
 - D. Kandidiasis
38. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus adalah....
- A. Sifilis
 - B. Gonorea
 - C. Herpes genetalis
 - D. AIDS
39. Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Treponema pallidum* adalah...
- A. Sifilis
 - B. Gonorea
 - C. AIDS
 - D. Kandidiasiss
40. Kepanjangan dari AIDS adalah...
- A. *Acquires Immune-deficiency Disease Syndrome*
 - B. *Acquired Ideficiency Disease Syndrome*
 - C. *Acquired Immune Disease Syndrome*
 - D. Semua salah

ANALISIS BANGUNAN KEJURUSAN LANGKAWAN BAB 2
(Rencana Rancangan)

Nama Program : PA
 Nama Jurusan : Pendidikan IPA
 Nama Mata Kuliah : PA 101
 Nama Dosen : Dr. Pratiwi Susanto
 Tanggal Pengisian :
 Nama Tim :

1.1 Matriks Kompetensi Keahlian (KK) dan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Murni (KM) dan Kompetensi Lokal (KL) dan Kompetensi Global (KG)

No	Kompetensi Keahlian (KK)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)										Kompetensi Murni (KM)	Kompetensi Lokal (KL)	Kompetensi Global (KG)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	Pendidikan IPA	1. Mengetahui, memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep-konsep dasar IPA secara sistematis, menyeluruh, dan kontekstual, serta menyadari keagungan, kebesaran, dan keindahan Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka upaya memahami kehidupan manusia, makhluk ciptaan Tuhan lainnya, dan alam sekitar dengan menggunakan sikap ilmiah yang berlandaskan pada kerendahan hati, kejujuran, dan tanggung jawab	1.1.1	1.1.2	1.1.3	1.1.4	1.1.5	1.1.6	1.1.7	1.1.8	1.1.9	1.1.10	1.1.11	1.1.12	1.1.13	1.1.14	1.1.15	1.1.16	1.1.17	1.1.18	1.1.19	1.1.20	1.1.21	1.1.22	1.1.23	1.1.24	1.1.25	1.1.26	1.1.27	1.1.28	1.1.29	1.1.30	1.1.31	1.1.32	1.1.33	1.1.34	1.1.35	1.1.36	1.1.37	1.1.38	1.1.39	1.1.40	1.1.41	1.1.42	1.1.43	1.1.44	1.1.45	1.1.46	1.1.47	1.1.48	1.1.49	1.1.50	1.1.51	1.1.52	1.1.53	1.1.54	1.1.55	1.1.56	1.1.57	1.1.58	1.1.59	1.1.60	1.1.61	1.1.62	1.1.63	1.1.64	1.1.65	1.1.66	1.1.67	1.1.68	1.1.69	1.1.70	1.1.71	1.1.72	1.1.73	1.1.74	1.1.75	1.1.76	1.1.77	1.1.78	1.1.79	1.1.80	1.1.81	1.1.82	1.1.83	1.1.84	1.1.85	1.1.86	1.1.87	1.1.88	1.1.89	1.1.90	1.1.91	1.1.92	1.1.93	1.1.94	1.1.95	1.1.96	1.1.97	1.1.98	1.1.99	1.1.100	1.1.101	1.1.102	1.1.103	1.1.104	1.1.105	1.1.106	1.1.107	1.1.108	1.1.109	1.1.110	1.1.111	1.1.112	1.1.113	1.1.114	1.1.115	1.1.116	1.1.117	1.1.118	1.1.119	1.1.120	1.1.121	1.1.122	1.1.123	1.1.124	1.1.125	1.1.126	1.1.127	1.1.128	1.1.129	1.1.130	1.1.131	1.1.132	1.1.133	1.1.134	1.1.135	1.1.136	1.1.137	1.1.138	1.1.139	1.1.140	1.1.141	1.1.142	1.1.143	1.1.144	1.1.145	1.1.146	1.1.147	1.1.148	1.1.149	1.1.150	1.1.151	1.1.152	1.1.153	1.1.154	1.1.155	1.1.156	1.1.157	1.1.158	1.1.159	1.1.160	1.1.161	1.1.162	1.1.163	1.1.164	1.1.165	1.1.166	1.1.167	1.1.168	1.1.169	1.1.170	1.1.171	1.1.172	1.1.173	1.1.174	1.1.175	1.1.176	1.1.177	1.1.178	1.1.179	1.1.180	1.1.181	1.1.182	1.1.183	1.1.184	1.1.185	1.1.186	1.1.187	1.1.188	1.1.189	1.1.190	1.1.191	1.1.192	1.1.193	1.1.194	1.1.195	1.1.196	1.1.197	1.1.198	1.1.199	1.1.200	1.1.201	1.1.202	1.1.203	1.1.204	1.1.205	1.1.206	1.1.207	1.1.208	1.1.209	1.1.210	1.1.211	1.1.212	1.1.213	1.1.214	1.1.215	1.1.216	1.1.217	1.1.218	1.1.219	1.1.220	1.1.221	1.1.222	1.1.223	1.1.224	1.1.225	1.1.226	1.1.227	1.1.228	1.1.229	1.1.230	1.1.231	1.1.232	1.1.233	1.1.234	1.1.235	1.1.236	1.1.237	1.1.238	1.1.239	1.1.240	1.1.241	1.1.242	1.1.243	1.1.244	1.1.245	1.1.246	1.1.247	1.1.248	1.1.249	1.1.250	1.1.251	1.1.252	1.1.253	1.1.254	1.1.255	1.1.256	1.1.257	1.1.258	1.1.259	1.1.260	1.1.261	1.1.262	1.1.263	1.1.264	1.1.265	1.1.266	1.1.267	1.1.268	1.1.269	1.1.270	1.1.271	1.1.272	1.1.273	1.1.274	1.1.275	1.1.276	1.1.277	1.1.278	1.1.279	1.1.280	1.1.281	1.1.282	1.1.283	1.1.284	1.1.285	1.1.286	1.1.287	1.1.288	1.1.289	1.1.290	1.1.291	1.1.292	1.1.293	1.1.294	1.1.295	1.1.296	1.1.297	1.1.298	1.1.299	1.1.300	1.1.301	1.1.302	1.1.303	1.1.304	1.1.305	1.1.306	1.1.307	1.1.308	1.1.309	1.1.310	1.1.311	1.1.312	1.1.313	1.1.314	1.1.315	1.1.316	1.1.317	1.1.318	1.1.319	1.1.320	1.1.321	1.1.322	1.1.323	1.1.324	1.1.325	1.1.326	1.1.327	1.1.328	1.1.329	1.1.330	1.1.331	1.1.332	1.1.333	1.1.334	1.1.335	1.1.336	1.1.337	1.1.338	1.1.339	1.1.340	1.1.341	1.1.342	1.1.343	1.1.344	1.1.345	1.1.346	1.1.347	1.1.348	1.1.349	1.1.350	1.1.351	1.1.352	1.1.353	1.1.354	1.1.355	1.1.356	1.1.357	1.1.358	1.1.359	1.1.360	1.1.361	1.1.362	1.1.363	1.1.364	1.1.365	1.1.366	1.1.367	1.1.368	1.1.369	1.1.370	1.1.371	1.1.372	1.1.373	1.1.374	1.1.375	1.1.376	1.1.377	1.1.378	1.1.379	1.1.380	1.1.381	1.1.382	1.1.383	1.1.384	1.1.385	1.1.386	1.1.387	1.1.388	1.1.389	1.1.390	1.1.391	1.1.392	1.1.393	1.1.394	1.1.395	1.1.396	1.1.397	1.1.398	1.1.399	1.1.400	1.1.401	1.1.402	1.1.403	1.1.404	1.1.405	1.1.406	1.1.407	1.1.408	1.1.409	1.1.410	1.1.411	1.1.412	1.1.413	1.1.414	1.1.415	1.1.416	1.1.417	1.1.418	1.1.419	1.1.420	1.1.421	1.1.422	1.1.423	1.1.424	1.1.425	1.1.426	1.1.427	1.1.428	1.1.429	1.1.430	1.1.431	1.1.432	1.1.433	1.1.434	1.1.435	1.1.436	1.1.437	1.1.438	1.1.439	1.1.440	1.1.441	1.1.442	1.1.443	1.1.444	1.1.445	1.1.446	1.1.447	1.1.448	1.1.449	1.1.450	1.1.451	1.1.452	1.1.453	1.1.454	1.1.455	1.1.456	1.1.457	1.1.458	1.1.459	1.1.460	1.1.461	1.1.462	1.1.463	1.1.464	1.1.465	1.1.466	1.1.467	1.1.468	1.1.469	1.1.470	1.1.471	1.1.472	1.1.473	1.1.474	1.1.475	1.1.476	1.1.477	1.1.478	1.1.479	1.1.480	1.1.481	1.1.482	1.1.483	1.1.484	1.1.485	1.1.486	1.1.487	1.1.488	1.1.489	1.1.490	1.1.491	1.1.492	1.1.493	1.1.494	1.1.495	1.1.496	1.1.497	1.1.498	1.1.499	1.1.500	1.1.501	1.1.502	1.1.503	1.1.504	1.1.505	1.1.506	1.1.507	1.1.508	1.1.509	1.1.510	1.1.511	1.1.512	1.1.513	1.1.514	1.1.515	1.1.516	1.1.517	1.1.518	1.1.519	1.1.520	1.1.521	1.1.522	1.1.523	1.1.524	1.1.525	1.1.526	1.1.527	1.1.528	1.1.529	1.1.530	1.1.531	1.1.532	1.1.533	1.1.534	1.1.535	1.1.536	1.1.537	1.1.538	1.1.539	1.1.540	1.1.541	1.1.542	1.1.543	1.1.544	1.1.545	1.1.546	1.1.547	1.1.548	1.1.549	1.1.550	1.1.551	1.1.552	1.1.553	1.1.554	1.1.555	1.1.556	1.1.557	1.1.558	1.1.559	1.1.560	1.1.561	1.1.562	1.1.563	1.1.564	1.1.565	1.1.566	1.1.567	1.1.568	1.1.569	1.1.570	1.1.571	1.1.572	1.1.573	1.1.574	1.1.575	1.1.576	1.1.577	1.1.578	1.1.579	1.1.580	1.1.581	1.1.582	1.1.583	1.1.584	1.1.585	1.1.586	1.1.587	1.1.588	1.1.589	1.1.590	1.1.591	1.1.592	1.1.593	1.1.594	1.1.595	1.1.596	1.1.597	1.1.598	1.1.599	1.1.600	1.1.601	1.1.602	1.1.603	1.1.604	1.1.605	1.1.606	1.1.607	1.1.608	1.1.609	1.1.610	1.1.611	1.1.612	1.1.613	1.1.614	1.1.615	1.1.616	1.1.617	1.1.618	1.1.619	1.1.620	1.1.621	1.1.622	1.1.623	1.1.624	1.1.625	1.1.626	1.1.627	1.1.628	1.1.629	1.1.630	1.1.631	1.1.632	1.1.633	1.1.634	1.1.635	1.1.636	1.1.637	1.1.638	1.1.639	1.1.640	1.1.641	1.1.642	1.1.643	1.1.644	1.1.645	1.1.646	1.1.647	1.1.648	1.1.649	1.1.650	1.1.651	1.1.652	1.1.653	1.1.654	1.1.655	1.1.656	1.1.657	1.1.658	1.1.659	1.1.660	1.1.661	1.1.662	1.1.663	1.1.664	1.1.665	1.1.666	1.1.667	1.1.668	1.1.669	1.1.670	1.1.671	1.1.672	1.1.673	1.1.674	1.1.675	1.1.676	1.1.677	1.1.678	1.1.679	1.1.680	1.1.681	1.1.682	1.1.683	1.1.684	1.1.685	1.1.686	1.1.687	1.1.688	1.1.689	1.1.690	1.1.691	1.1.692	1.1.693	1.1.694	1.1.695	1.1.696	1.1.697	1.1.698	1.1.699	1.1.700	1.1.701	1.1.702	1.1.703	1.1.704	1.1.705	1.1.706	1.1.707	1.1.708	1.1.709	1.1.710	1.1.711	1.1.712	1.1.713	1.1.714	1.1.715	1.1.716	1.1.717	1.1.718	1.1.719	1.1.720	1.1.721	1.1.722	1.1.723	1.1.724	1.1.725	1.1.726	1.1.727	1.1.728	1.1.729	1.1.730	1.1.731	1.1.732	1.1.733	1.1.734	1.1.735	1.1.736	1.1.737	1.1.738	1.1.739	1.1.740	1.1.741	1.1.742	1.1.743	1.1.744	1.1.745	1.1.746	1.1.747	1.1.748	1.1.749	1.1.750	1.1.751	1.1.752	1.1.753	1.1.754	1.1.755	1.1.756	1.1.757	1.1.758	1.1.759	1.1.760	1.1.761	1.1.762	1.1.763	1.1.764	1.1.765	1.1.766	1.1.767	1.1.768	1.1.769	1.1.770	1.1.771	1.1.772	1.1.773	1.1.774	1.1.775	1.1.776	1.1.777	1.1.778	1.1.779	1.1.780	1.1.781	1.1.782	1.1.783	1.1.784	1.1.785	1.1.786	1.1.787	1.1.788	1.1.789	1.1.790	1.1.791	1.1.792	1.1.793	1.1.794	1.1.795	1.1.796	1.1.797	1.1.798	1.1.799	1.1.800	1.1.801	1.1.802	1.1.803	1.1.804	1.1.805	1.1.806	1.1.807	1.1.808	1.1.809	1.1.810	1.1.811	1.1.812	1.1.813	1.1.814	1.1.815	1.1.816	1.1.817	1.1.818	1.1.819	1.1.820	1.1.821	1.1.822	1.1.823	1.1.824	1.1.825	1.1.826	1.1.827	1.1.828	1.1.829	1.1.830	1.1.831	1.1.832	1.1.833	1.1.834	1.1.835	1.1.836	1.1.837	1.1.838	1.1.839	1.1.840	1.1.841	1.1.842	1.1.843	1.1.844	1.1.845	1.1.846	1.1.847	1.1.848	1.1.849	1.1.850	1.1.851	1.1.852	1.1.853	1.1.854	1.1.855	1.1.856	1.1.857	1.1.858	1.1.859	1.1.860	1.1.861	1.1.862	1.1.863	1.1.864	1.1.865	1.1.866	1.1.867	1.1.868	1.1.869	1.1.870	1.1.871	1.1.872	1.1.873	1.1.874	1.1.875	1.1.876	1.1.877	1.1.878	1.1.879	1.1.880	1.1.881	1.1.882	1.1.883	1.1.884	1.1.885	1.1.886	1.1.887	1.1.888	1.1.889	1.1.890	1.1.891	1.1.892	1.1.893	1.1.894	1.1.895	1.1.896	1.1.897	1.1.898	1.1.899	1.1.900	1.1.901	1.1.902	1.1.903	1.1.904	1.1.905	1.1.906	1.1.907	1.1.908	1.1.909	1.1.910	1.1.911	1.1.912	1.1.913	1.1.914	1.1.915	1.1.916	1.1.917	1.1.918	1.1.919	1.1.920	1.1.921	1.1.922	1.1.923	1.1.924	1.1.925	1.1.926	1.1.927	1.1.928	1.1.929	1.1.930	1.1.931	1.1.932	1.1.933	1.1.934	1.1.935	1.1.936	1.1.937	1.1.938	1.1.939	1.1.940	1.1.941	1.1.942	1.1.943	1.1.944	1.1.945	1.1.946	1.1.947	1.1.948	1.1.949	1.1.950	1.1.951	1.1.952	1.1.953	1.1.954	1.1.955	1.1.956	1.1.957	1.1.958	1.1.959	1.1.960	1.1.961	1.1.962	1.1.963	1.1.964	1.1.965	1.1.966	1.1.967	1.1.968	1.1.969	1.1.970	1.1.971	1.1.972	1.1.973	1.1.974	1.1.975	1.1.976	1.1.977	1.1.978	1.1.979	1.1.980	1.1.981	1.1.982	1.1.983	1.1.984	1.1.985	1.1.986	1.1.987	1.1.988	1.1.989	1.1.990	1.1.991	1.1.992	1.1.9

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IX FSemester GASAL
Tahun Pelajar 2016/2017

NO	NAMA SISWA	/ P	K M	Ulangan Haria		Tugas
				UH 1	UH 2	
1	ALEXANDER JONATAN BUDI MULYAWAN	L	80	80	70	80
2	AMRULLAH SATYANUGRAHA HANUWARDI	L	80	70	65	80
3	ARAWINDA ARIEQA NARISWARI	P	80	80	75	95
4	BAGAS TRI YULIANTO	L	80	65	73	90
5	BENYAMIN PRAYOGA SIMBAR	L	80	73	78	85
6	BINTANG GUNINDRA ARYANDARU	L	80	70	73	80
7	CHRISTOPER GORA DAMAS REKSA TIYAN	L	80	63	85	90
8	CHRISTOPHER ALVANZO SURIANTO	L	80	65	70	85
9	DEATHA KURNIA PUTRI	P	80	65	80	85
10	DIMAS YUDHA AIRLANGGA	L	80	70	78	85
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	P	80	70	83	95
12	EUNIKE ELLENA KRISHANDINI	P	80	68	63	85
13	FIRNAWATI DEWI	P	80	75	73	85
14	GABRIEL ARIO SASONGKO PUTRO	L	80	90	83	
15	HEZRON RENAL SETIABUDI	L	80	68	83	85
16	JOASH ANANDA KRISTANTO	L	80	68	83	85
17	JOHANNA DEBORA KUNAWI	P	80	53	58	
18	KRISMASARI ARAYA	P	80	63	70	80
19	MARIA DWI RINDAWATI	P	80	78	78	95
20	MAULANA SYAIKHAN	L	80	70	73	95
21	MUHAMMAD YULIANTO NUGROHO	L	80	45	80	85
22	NABIILA PUTI NURAINI	P	80	73	75	80
23	PANCARANI LINTANG HAPSARI	P	80	65	68	90
24	RANIEL APRILIA PERMATASARI	P	80	73	78	95
25	RISA KHANYA DESSY NABILLA	P	80	63	68	85
26	SALMA HANA LIYA	P	80	75	75	85
27	SASKA KALDERA BAREND	L	80	65	60	85
28	SEKAR ANINDYA JATI	P	80	70	75	80
29	TRI EKO KUMORO JATI	L	80	45	63	90
30	VIO ASTA HAPSARA	L	80	68	78	90
31	YOVITA RAYI DATU DANESWARI	P	80	73	73	90
32	ZAHWA	P	80	70	73	95



Guru IPA
Lulu Makhunah
NIM 13312244030

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS IX F
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : IPA

No	Nama	Pertemuan ke/Tanggal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		23-Jul	26-Jul	29-Jul	30-Jul	3-Aug	5-Aug	6-Aug	10-Aug	12-Aug	13-Aug	16-Aug	20-Aug	23-Aug	24-Aug	27-Aug
1	ALEXANDER JONATAN BUDI MULYAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	AMRULLAH SATYANUGRAHA HANUWARDHANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	ARWINDA ARIEQA NARISWARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	BAGAS TRI YULIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	BENYAMIN PRAYOGA SIMBAR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	BINTANG GUNINDRA ARYANDARU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	CHRISTOPER GORA DAMAS REKSA TIYANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	CHRISTOPHER ALVANZO SURIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	DEATHA KURNIA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	DIMAS YUDHA AIRLANGGA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	EUNIKE ELLENA KRISHANDINI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	FIRNAWATI DEWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	GABRIEL ARIO SASONGKO PUTRO	S	S	S	S	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	HEZRON RENAL SETIABUDI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	JOASH ANANDA KRISTANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	JOHANNA DEBORA KUNAWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	KRISMASARI ARAYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	MARIA DWI RINDAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	MAULANA SYAIKHAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	MUHAMMAD YULIANTO NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	NABIILA PUTI NURAINI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	PANCARANI LINTANG HAPSARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	RANIEL APRILIA PERMATASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	RISA KHANYA DESSY NABILLA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	SALMA HANA LIYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	SASKA KALDERA BAREND	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	SEKAR ANINDYA JATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	TRI EKO KUMORO JATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	VIO ASTA HAFSARA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	YOVITA RAYI DATU DANESWARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	ZAHWA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah siswa yang tidak hadir	1	2	1	1	2	0	2	0	0	0	2	1	1	0	1
	Persentase Kehadiran	96.875	93.75	96.875	96.875	93.75	100	93.75	100	100	93.75	93.75	96.6667	96.6667	100	96.6667

Guru IPA
Lujar Maknunah
NIM 13312244030



KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

FOTO KEGIATAN PPL



Praktikan menjelaskan materi



Praktikan membimbing jalannya praktikum



Praktikan menyiapkan media pembelajaran domino tentang sistem reproduksi pada manusia



Hasil Uji Karbohidrat dan Uji Protein



Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang penyakit pada sistem pencernaan



Peserta didik sedang melakukan kunjung karya



Peserta didik sedang menulis laporan praktikum



Perpisahan dengan siswa SMP N 6 Yogyakarta